BANK JATIM KUCURKAN RP 150 M UNTUK PEMBANGUNAN PLTU LAHAT









Di Indonesia batik sudah ada sejak zaman Majapahit dan mulai dikenal luas sejak akhir abad XVIII dan abad XIX

www.bankjatim.co.id



EKO ANTONO

DIREKTUR KEPATUHAN

Persaingan bisnis perbankan kini mulai memasuki era digitalisasi layanan keuangan. Siap tidak siap, suka ataupun tidak suka kita harus dapat menghadapinya dengan terus menunjukkan kinerja yang terbaik dari waktu ke waktu.

Kinerja yang baik dapat diwujudkan dari etos kerja yang baik, yaitu dengan sikap menjunjung tinggi nilai-nilai perusahaan. Selain itu, selalu membudayakan sikap patuh atas aturan yang berlaku adalah elemen dasar lainnya untuk dapat mewujudkan kesuksesan sebuah perusahaan.

Sebagai "pekerja" di lembaga keuangan maka sudah semestinya kita mampu membudayakan sikap patuh dan taat pada aturan, karena seorang banker selalu dituntut memiliki sifat profesional dan integritas tinggi dalam bekerja. Terlebih dengan kondisi industri perbankan mempunyai regulasi yang lebih ketat dibandingkan dengan

industri lain.

Tujuan akhir dari pentingnya membudayakan sikap patuh ini adalah agar mampu menjalankan dan membawa bankjatim untuk terus tumbuh berkelanjutan sesuai dengan prinsip Good Corporate Governance (GCG). Prinsip ini mewajibkan tata kelola bank menerapkan prinsipprinsip keterbukaan (transparency), akuntabilitas (accountability), pertanggungjawaban

(responsibility), independensi (independency), dan kewajaran (fairness).

Disinilah letak pentingnya kita dapat menjunjung tinggi budaya patuh, selain menjadi pedoman bagi kita dalam mewujudkan kinerja terbaik, dengan sikap patuh maka dapat dipastikan bankjatim akan mampu terus berkembang menjadi perusahaan yang kuat secara satu kesatuan. Sebagaimana slogannya yaitu Kita Patuh bankjatim Utuh.

- EDISI 93-94
- FEBRUARI-MARET2015





Daya Saing dan Kinerja Tinggi

IREKTUR Kepatuhan Bank Jatim, Eko Antono, menyampaikan apresiasinya terhadap penyelenggaraan Culture Summit Bank Jatim 2015. Acara yang baru pertama kali diadakan, adalah suatu workshop untuk melakukan internalisasi budaya sebagai bagian proses tumbuh dan kembangnya Bank Jatim. Dengan tema menumbuhkan budaya organisasi yang memiliki daya saing dan kinerja tinggi, bertujuan menyegarkan kembali pemahaman serta komitmen terhadap nilai-nilai dasar yang selama ini sudah diinternalisasi.

PT Priamanaya
Energi bakal menambah
kapasitas pembangkit
listrik berbasis batubara
di PLTU Keban Agung,
Lahat, Sumatera
Selatan. Proyek
penambahan kapasitas
sebesar 2 x 135 MW
itu membutuhkan dana
investasi Rp 2,3 triliun.
Untuk merealisasikan
pembangunan PLTU

tersebut PT Priyamanaya Energi menggandeng lembaga perbankan dan mempercayakan PT Bank Negara Indonesia, (BNI) Tbk sebagai Mandated Lead Arranger (MLA). Juga, menggandeng lima Bank Pembangunan Daerah (BPD) antara lain Bank Jabar Banten (BJB) Tbk, Bank Papua, Bank Sumsel Babel, Bank Jateng dan Bank Jatim Tbk bersama-sama bersindikasi. Untuk pembangunan PLTU Lahat ini Bank Jatim mengucurkan Rp 150 miliar.

Bank Jatim
dan Interchurch
Organization for
Development
Cooperation (ICCO)
dan Yayasan Penabulu
melakukan perjanjian
kerja sama dalam
pengembangan budi
daya kerapu di keramba
jaring apung, Situbondo.

Bank Jatim sepakat memberi penyaluran kredit untuk kepentingan pengembangan program budidaya kerapu di Kabupaten Situbondo. Diharapkan kerja sama itu bisa meningkatkan kerja sama ekonomi masyarakat Indonesisa dan Jawa Timur khususnya.

Usaha ekspor daging rajungan ke Amerika yang digeluti Rozikin memang cukup lama. Warga Paciran, Lamongan, ini memulainya sejak tahun 1995, dan kini dia tinggal menikmati hasilnya. Setiap hari, dia menerima pasokan rajungan dari nelayan yang masih mentah antara 1,2 - 2 ton kemudian direbus supaya awet. Rajungan yang sudah direbus, kemudian dilakukan pemisahan daging rajungan dari cangkangnya lalu dikemas. Bisasanya setiap 3,5 kg rajungan, menghasilkan 1 kg daging rajungan bersih. Sedangkan setiap toples plastik bundar yang akan dikirim ke pabrik, bisa menampung daging rajungan yang sudah dikupas antara 0,7-0,8 kg/wadah plastik. (*)

SUSUNAN REDAKSI

Pelindung: Direksi Bank Jatim, Diterbitkan Oleh: Bank Jatim Berdasarkan Sk Direksi, Pemimpin Umum/Redaksi: Bambang Rushadi, Redaktur Eksekutif: Ida Martiningsih, Redaktur Pelaksana: Amang Mawardi, Staf Redaksi: Ahad Sudjono, Karyanto, Arya Pramudya, Sarinastiti, Iklan: Mushadi Alamat Redaksi: Jl Basuki Rahmad 98-104, Telepon: 031-5310090 pes. 477, e-mail: majalahbankjatim@bankjatim.co.id

SEKAPUR SIRIH SENANTIASA MENJUNJUNG TINGGI BUDAYA PATUH

Persaingan bisnis perbankan kini mulai memasuki era digitalisasi layanan keuangan. Siap tidak siap, suka ataupun tidak suka kita harus dapat menghadapinya dengan terus menunjukkan kinerja yang terbaik dari waktu ke waktu.



TO: AI F

06

LAPORAN UTAMA

2014, Bank Jatim Raih Kinerja Membanggakan



CULTURE Summit Bank Jatim 2015 yang menggandeng PT Daya Dimensi Indonesia Jakarta terbilang sukses. Apalagi para fasilitator pada semua sesi kegiatan mengawali dengan yel-yel penggugah semangat. Sebaliknya, sebanyak 121 peserta yang mengikuti acara ini pun begitu antusias.

08

KINERJA

Culture Summit, Berpikir Memajukan Bank Jatim

10

KILAS BANK JATIM

5 Years Loyalti Awards Jaringan Prima untuk Bank Jatim

14

KILAS BANK JATIM

Bank Jatim Kucurkan Rp 150 M untuk Pembangunan PLTU Lahat

16

LAPORAN CABANG

Ciptakan Sentra Ekonomi Budidaya Kerapu di Situbondo

??

OLAHRAGA

Tim Futsal LFA Bank Jatim Raih Double Winner

30

UKM

Belajar Membatik di Usia 9 Tahun

3/1

BUDAYA

Menangkal Bala' di Telaga Ngebel

34

JALAN JALAN

Mengusir Rasa Galau di Kesejukan Taman Wisata Waduk Wonorejo

38

KULINER

Lezatnya Soto Ayam Pak No 'Bok Ijo'



2014, BANK JATIM RAIH KINERJA MEMBANGGAKAN

Tahun 2014 sukses dilewati Bank Jatim dengan capaian membanggakan. Dari laporan keuangan posisi Desember 2014 (unaudited) yang telah dipaparkan manajemen Bank Jatim pada Senin (02/01), menunjukkan bahwa laba sebelum pajak tercapai Rp 1,38 triliun atau naik sebesar 19,65% dibandingkan dengan periode sama di tahun sebelumnya (YoY).

INERJA apik Bank Jatim di tahun lalu, juga berhasil meraih total aset sebesar Rp 38,04 triliun atau naik 15,11%. Perolehan Dana Pihak Ketiga (DPK) sebesar Rp 30,27 triliun atau naik 16,48%, penyaluran kredit sebesar Rp26,19 triliun atau naik 18,61%. Sehingga laba bersih yang berhasil dibukukan sepanjang tahun 2014, sebesar Rp 958,14 miliar atau naik 16,23% (YoY).

Direktur Utama Bank Jatim Hadi Sukrianto mengatakan, secara umum di tahun 2014 kinerja keuangan Bank Jatim, sangat baik. Dari total 109 bank di Indonesia, Bank Jatim naik peringkat. Dalam hal ini, Bank Jatim berada di peringkat ke 22 untuk total aset (naik 2 peringkat), peringkat 23 untuk total kredit (naik 1 peringkat) dan peringkat 19 untuk DPK (naik 2 peringkat), (BI, Sept 2014).

Disamping itu, Bank Jatim memiliki prestasi membanggakan dengan kinerja laba bersih tertinggi dibandingkan Bank Pembangunan Daerah seluruh Indonesia (BI, Okt 2104). Dan posisi ke 4 di Jawa Timur, untuk DPK dan peringkat ke 5 untuk kredit dan asset.

"Bank Jatim berada di jalur yang tepat untuk siap tumbuh dan berkembang menjadi lebih baik. Dengan capaian dan kinerja yang membanggakan di tahun 2014 lalu kami yakin, di tahun-tahun yang akan dating, Bank Jatim terus mampu menunjukkan kinerja yang terbaik, tentunya dengan pengembangan produk dan layanan yang semakin beragam, "jelas Hadi Sukrianto.

Penghimpunan DPK Bank Jatim sebesar Rp 30,27 triliun dikontribusikan dari pencapaian giro sebesar Rp 11,65 triliun yang meningkat 16,85% (YoY), tabungan Rp 10,99 triliun atau naik 10,25% (YoY), dan deposito yang memberikan kontribusi Rp7,63 triliun atau meningkat 26,14% (YoY). Dengan komposisi DPK yang didominasi oleh giro dan tabungan, maka menghasilkan CASA rasio tetap terjaga di posisi Desember 2014 sebesar 74,80 persen.

Sementara dari penyaluran kredit Bank Jatim yang mencapai





Dirut Bank Jatim Hadi

bersama jajaran direksi

Sukrianto (tengah)

lainnya.

Rp 26,19 triliun ditopang oleh kontribusi kredit konsumer dan produktif. Skim kredit KPR dan Multiguna, merupakan penyumbang angka terbesar disektor kredit konsumer Bank Jatim yang masing-masing tumbuh 26,71%, dan 19.20% (YoY).

Sementara skim kredit Pundi Kencana, dan Kredit Sindikasi adalah penyumbang angka terbesar kredit Bank Jatim di sektor kredit produktif dengan pertumbuhannya masing-masing keduanya adalah 55,22%, dan 44,59%

(YoY). Disamping itu, dalam komposisi kredit, outstanding kredit mikro Bank Jatim mengambil porsi sebesar Rp264,08 miliar dengan NPL rasio 0,00%.

Setelah melihat peluang yang sangat besar dan perkembangannya. ke depan Bank Jatim juga lebih fokus ke sektor mikro yang saat ini sudah tersebar di 8 Kantor Cabang bankjatim seperti di Surabaya, Sidoarjo, Madiun, Mojokerto, Kediri, Gresik, Malang dan Jember. Serta, akan menambah 56 unit di

tahun 2015.

Kinerja Bank Jatim juga tercermin dari sangat baiknya rasio keuangan seperti, CAR sebesar 21,65% (benchmark > 15%), ROA sebesar 3,53% (benchmark > 1,25%), ROE sebesar 19,35% (benchmark > 15%), NIM sebesar 7.14% (benchmark > 5%), BOPO sebesar 69,14% (benchmark < 94%).

Selain kineria keuangan dan rasio sangat baik, perbaikan kualitas kredit atau penurunan NPL dari 3,44 % menjadi 3,06 % merupakan prestasi Bank Jatim di 2014

melalui mekanisme strategi penagihan dan koordinasi terkait klaim asuransi

Sebagai strategi menunjang operasional bisnis, dalam kurun waktu satu tahun, Bank Jatim telah menambah 219 jaringan di tahun 2014 sehingga jumlah jaringan operasional Bank Jatim sampai dengan Desember 2014 sebanyak 1291 titik layanan yang terdiri dari 1 kantor pusat, 41 kantor cabang, 2 kantor cabang syariah, 145 kantor cabang pembantu, 3 kantor cabang syariah, 165 kantor kas, 97 kantor layanan syariah, 167 payment point, 62 kas mobil, 6 mobil ATM, 2 CDM dan 595 ATM.

Di tahun 2014, Bank Jatim juga telah mengembangkan berbagai produk dan layanan pada tingkat yang lebih lanjut seperti SMS Banking Bank Jatim 3366 dengan fitur yang lebih bervariatif, kartu bankjatim flazz serta peluncuran dealing room.

Di tahun 2015, pengembangan produk dan layanan akan terus ditingkatkan agar mampu terus memberikan kinerja yang terbaik. Diantaranya; internet banking, mobile banking, priority banking dan fasilitas layanan lainnya. (pr/med)



Peserta Culture Summit Bank Jatim 2015 mempresentasikan hasil diskusi mereka di depan kelompoknya masing-masing.

CULTURE SUMMIT, BERPIKIR MEMAJUKAN BANKJATIM

CULTURE Summit Bank Jatim 2015 yang menggandeng PT Daya Dimensi Indonesia Jakarta terbilang sukses. Apalagi para fasilitator pada semua sesi kegiatan mengawali dengan yel-yel penggugah semangat. Sebaliknya, sebanyak 121 peserta yang mengikuti acara ini pun begitu antusias.

IREKTUR Kepatuhan Bank Jatim, Eko Antono, juga menyampaikan apresiasinya terhadap penyelenggaraan Culture Summit Bank Jatim 2015 ini. "Kami menyampaikan apresiasi atas kehadiran para peserta yang berperan dalam membesarkan Bank Jatim yang kita cintai ini," kata Eko Antono saat pembukaan *Culture Summit* Bank Jatim 2015. Acara yang baru pertama kali ini, diadakan di ruang Bromo lantai lima Bank Jatim Pusat, JI Basuki

Rachmat Surabaya, Sabtu (31/1) mulai pukul 07.00 wib dan berakhir 18.00 wib.

Corporate Culture Bank Jatim 2015 ini, lanjut Eko Antono, adalah suatu workshop untuk melakukan internalisasi budaya sebagai bagian proses tumbuh dan kembangnya Bank Jatim. "Dengan tema menumbuhkan budaya organisasi yang memiliki daya saing dan kinerja tinggi, bertujuan untuk menyegarkan kembali pemahaman serta

komitmen terhadap nilai-nilai dasar yang selama ini sudah kita internalisasi di antaranya yaitu *intergrated* maupun *customer service*," jelasnya.

Masih menurut Eko Antono, acara ini juga secara kolaborasi nantinya akan saling mengapresiasi dan menemukan kesamaan, kekuatan yang dimiliki organisasi sehingga digunakan untuk mendorong internalisasi lebih mendalam terhadap nilai-nilai budaya tadi. "Pertemuan satu hari ini bukan merupakan suatu diskusi biasa, namun saya harapkan para peserta semuanya berpartisipasi secara utuh. Secara global, kita di sini berdiri sama tinggi dan duduk sama rendah. Kita semuanya menjalin dialog dan membangun landasan berpikir yang sama untuk kemajuan Bank Jatim," harapnya.

Melihat sukses Culture Summit Bank Jatim 2015, Divisi SDM Bank Jatim ancang-ancang akan menyelenggarakan acara ini secara rutin setiap tahun. "Acara ini sebetulnya baru pertama kali diadakan. Itu sebabnya kami rencanakan acara ini bisa diselenggarakan setiap tahun untuk mewujudkan budaya kerja yang penuh kreatif, inovatif dan kerja keras di lingkungan Bank Jatim," tutur Pemimpin Divisi SDM Bank Jatim, Harjuni, di sela-sela acara Culture Summit Bank Jatim 2015.

Bank Jatim 2015 ini melibatkan disamping dewan komisaris, direksi, pemimpin divisi, pemimpin cabang, penyelia, karyawan dan satpam yang terpilih juga para pengurus pensiunan Bank Jatim. "Kami juga melibatkan beberapa pengurus pensiunan Bank Jatim, tujuannya agar kami mendapat masukan dari mereka terutama dalam membangun profesional, integritas maupun kompetensi," tambah Harjuni. Para pengurus pensiunan Bank Jatim yang terlihat antara lain Bambang Priyono, Askan, Nurchasan, Suyitno dan lain-lain.

Culture Summit

Kegiatan Culture
Summit Bank Jatim
2015 yang dipandu
Direktur PT Daya
Dimensi Indonesia,
Arie Panca, ini
membagi acara menjadi
empat sesi kegiatan.
Antara lain, discovery
yaitu mendiskusikan
kesamaan topik
pertanyaan dalam
satu kelompok.
Setiap kelompok
membuat tiga poin

lalu menuliskan hasil diskusi pertanyaan yang dipresentasikan kepada seluruh peserta. Hasil yang ingin dicapai yaitu peta kekuatan organisasi Bank Jatim serta peta kekuatan yang menjadikan keunikan tim *change agent* transformasi budaya Bank Jatim.

Pada sesi kegiatan

dream, peserta diajak meringkas gambaran masa depan Bank Jatim yang dicitacitakan bersama, yang ingin diwujudkan melalui transformasi budaya organisasi. Juga, kemungkinan adanya usulan kebutuhan tambahan nilai dasar baru di luar ICI. Dilanjutkan dengan sesi design yaitu lebih kepada kegiatan guest speaker: leading organization transformation, dengan hasil yang ingin dicapai vaitu motivasi dan komitmen bersama dalam menjalankan program transformasi budaya organisasi Bank Jatim.

Dalam sesi design ini, juga dilakukan mapping peluang perubahan ke 'matahari' (simbol perubahan yang memberikan 'daya hidup' bagi organisasi). Hasil yang ingin dicapai yaitu menciptakan peluang perubahan dalam bentuk area/ jenis peningkatan keterampilan dan perilaku serta sistem/ proses yang dibutuhkan bagi tim change agent untuk menjalankan peranannya. Di antaranya adalah peluang perubahan berupa ide penyempurnaan (areablind-spot berdasarkan input workshop) program transformasi budaya yang telah ditetapkan.

Terakhir, kegiatan



Peserta Culture Summit Bank Jatim 2015 antusias mengikuti setiap tahapan workshop.



Pemimpin Divisi DJL, Revi Ardiana Silawati memberikan presentasi.



Komut Bank Jatim Muljanto (duduk tengah) di antara peserta Culture Summit Bank Jatim 2015.

destiny dengan sasaran hasil rencana program (jangka pendek maupun panjang) dalam rangka:
1). Peningkatan kemampuan para change agents untuk menjalankan peranannya. 2).
Implementasi

proses serta sistem yang dibutuhkan para *change agents* untuk menjalankan peranannya. 3). Peningkatan peran dan *accountability* dari *top management*, para *change agent*, para pemimpin di organisasi

serta seluruh karyawan dalam mengeksekusi program transformasi budaya yang efektif. Ujung-ujungnya akan diperoleh kesimpulan yaitu motivasi dan komitmen menjalankan transformasi budaya. (kar/mus)

PADA 11 November 2014 lalu, jaringan Prima melakukan kunjungan ke Bank Jatim. Dalam kesempatan ini, Jaringan Prima memberikan apresiasi berupa 5 Years Loyalty Award kepada Bank Jatim. Penghargaan tersebut, diserahkan Suryono Hidayat Direktur Marketing PT Rintis Sejahtera kepada Djoko Lesmono Direktur Bisnis dan Korporasi Bank

Jaringan ATM
Prima dan Prima Debit,
merupakan layanan
yang tak asing lagi bagi
nasabah Bank Jatim.
Layanan tersebut
memberikan kemudahan
dan kenyamanan
bertransaksi di ATM
secara realtime online dan
kemudahan berbelanja
secara debit, di berbagai
sentra belanja seluruh
tanah air.

Jaringan Prima memiliki jaringan ATM terluas. Karena didukung oleh lebih dari 77.000 ATM yang terhubung dengan 58 Bank dan diproses secara realtime online. Termasuk di dalamnya, ATM milik Bank BRI, BCA, Bank CIMB Niaga, Bank BNI, Bank Mandiri dan bank lainnya. Suryono Hidayat mengatakan, "Dengan bertambahnya jumlah bank peserta dan jaringan ATM, Kami berharap nasabah Bank Jatim semakin dimudahkan bertransaksi, kapanpun dan di manapun.

Jika terjadi kegagalan dalam bertransaksi, maka nasabah harus menghubungi layanan nasabah Bank Jatim atau kantor cabang terdekat. Sebagai contoh, nasabah Bank Jatim bertransaksi tarik

5 YEARS LOYALTI AWARDS

JARINGAN PRIMA UNTUK BANK JATIM

Jaringan Prima memberikan apresiasi atas kerjasama dan kepercayaan **Bank Jatim** dalam menggunakan layanan ATM dan Prima Debit untuk menambah kemudahan dan kenyamanan transaksi nasabah.



FOTO: CAP

Direktur marketing PT Rintis Sejahtera Suryono Hidayat (dua dari kanan) menyerahkan penghargaan kepada Direktur Bisnis dan Korporasi Bank Jatim Djoko Lesmono.

tunai di mesin ATM bank lain berlogo Prima, dan uang tidak keluar namun saldo tetap terdebet, maka nasabah tetap menghubungi *Call Center* atau info Bank Jatim di nomor 14044 . Dengan sistem online complaint handling yang komprehensif dan efektif, setiap keluhan yang ada akan diproses secara sistematis dan cepat selama 14 hari kerja.

Belanja Nyaman dan Aman dengan Prima

Debit

Keuntungan lebih yang dapat dinikmati oleh nasabah Bank Jatim adalah, kemudahan pembayaran belanja dengan Prima Debit di lebih dari 332.000 mesin EDC BCA atau EDC Prima. Semua transaksi yang dilakukan melalui Prima Debitm merupakan transaksi debit bukan kartu



kredit. Sehinggam tidak membebankan biaya transaksi kepada merchant atau Merchant Discount Rate (MDR)

Layanan Prima Debit memberikan keuntungan baik bagi pengguna maupun pemilik merchant yang menyediakan layanan ini. Diantaranya adalah, keamanan berbelanja tanpa perlu membawa uang tunai dalam jumlah besar (cash less), mengurangi risiko kesalahan hitung oleh kasir. Sementara bagi pemilik toko, tidak dikenakan biaya transaksi (MDR=0%), mengurangi resiko kejahatan saat melakukan penyetoran uang tunai ke bank, serta menambah kenyamanan dan kemudahan berbelanja bagi pelanggan.

Sama halnya dengan Debit BCA, bertransaksi dengan Prima Debit menggunakan PIN (*Personal Identification*

Number) sebagai verifikasi, nasabah harus memasukkan nomor PIN pada mesin EDC agar transaksi yang dilakukan berhasil. Setelah Anda memasukkan nomor PIN struk pembelanjaan akan keluar dan tertera keterangan Card Type Switching yang menandakan Anda telah melakukan pembayaran melalui jaringan Prima Debit. Berbelanja menjadi lebih mudah dan nyaman dengan Prima Debit di toko manapun yang menyediakan layanan Prima Debit/ Debit BCA.

Pastikan Jaringan Prima ada di setiap transaksi yang Anda lakukan. Dengan Jaringan Prima, transaksi perbankan Anda akan lebih mudah dan lancar. Untuk informasi lebih lanjut dapat di akses melalui www. jaringanprima.com.

QUIZ PRIMA-MAJALAH BANK JATIM

Dapatkan **3 buah HP Samsung Galaxy Young** yang akan diundi untuk **3** orang pemenang yang menjawab pertanyaan berikut ini dengan benar :

1. Berapakah jumlah ATM yang terhubung di Jaringan PRIMA sampai saat ini?

A. Lebih dari 74.000 ATM berlogo PRIMA B. Lebih dari 10.000 ATM berlogo PRIMA

2. Sebutkan dua layanan PRIMA yang dapat digunakan oleh nasabah Bank Jatim

A. ATM PRIMA

B. PRIMA Debit

C. Semua Benar

3. Kartu ATM Bank Jatim dapat di gunakan untuk berbelanja di semua *merchant* yang menerima Debit BCA atau PRIMA Debit. Benar atau Salah?

A. Benar

B. Salah

4. Apa warna logo dari PRIMA Debit?

A. Kuning

B. Hijau

5. Nomor apakah yang harus dimasukkan pada mesin EDC saat berbelanja dengan PRIMA Debit

A. Nomor Kartu ATM

B. Nomor PIN



LEMBAR JAWABAN QUIZ PRIMA

Beri tanda 🛞 untuk jawaban yang benar! Nama Alamat				
1.	A	B		
2.	A	B	C	
3.	\bigcirc A	\bigcirc B		
4.	\bigcirc A	\bigcirc B		
5.	A	\bigcirc B		

Gunting dan kirimkan Jawaban Anda ke:

Redaksi Majalah Bank Jatim/Corporate Secretary Lt 4

Jl. Basuki Rahmad No. 98-104, Surabaya

Cantumkan kode Quiz PRIMA- Bank Jatim edisi Februari - Maret 2015 Jawaban paling lambat diterima tanggal 25 Maret 2015 VIA POS



DIGELAR DI BATU, DISELINGI ACARATUKAR KADO

IBADAH DAN PERAYAAN NATAL BERSAMA KELUARGA BESAR KRISTEN DAN KATHOLIK BANK JATIM

Keluarga harus mampu menjadi berkat. Melalui keluarga, berkat akan mengalir ke pekerjaan dan masyarakat di sekitar kita.

IBADAH dan Perayaan Natal tahun 2014 yang diadakan pada 17-18 Januari 2015 kali ini, berbeda dengan tahuntahun sebelumnya. Ini karena untuk ibadah dan perayaan natal tahun 2014 keluarga besar Kristiani Bank Jatim mengadakan acara tersebut di Roemah YWI, Kota Batu, dengan mengundang seluruh karyawan dan karyawati Kristiani Bank Jatim dari seluruh cabang di Jawa Timur dan Cabang Jakarta, serta pensiunan

Kristiani Bank Jatim.

Acara ibadah natal ini diawali dengan puji-pujian. Dilanjutkan dengan penyalaan lilin oleh Pendeta Suko Tiyarno, Ibu Revi, dan Perwakilan pengurus dari dua panti asuhan, diiringi lagu Malam Kudus. Setelah penyalaan lilin selesai, Pendeta Suko Tiyarno menyampaikan khotbahnya berkaitan dengan tema Natal tahun 2014; Berjumpa dengan Allah dalam Keluarga (Imamat 26:12). Majelis Agung Gereja Kristen Jawi





Wetan – Jawa Timur ini, berkhotbah kepada keluarga Kristiani Bank Jatim yang hendaknya keluarga harus mampu menjadi berkat. Melalui keluarga, berkat akan mengalir ke pekerjaan dan masyarakat di sekitar kita. Dan selanjutnya ditutup dengan doa berkat.

Acara yang diketuai oleh Yohanes Koento, Pemimpin Cabang Pembantu Bank Jatim Wiyung ini diadakan di luar kota dengan maksud agar karyawan dan karyawati serta pensiunan Kristiani Bank Jatim, dapat lebih saling mengenal satu sama lain, sekaligus menjalin tali persaudaraan antar sesama karyawan, karyawati, dan para pensiunan Kristiani Bank Jatim

Turut hadir dalam acara ini Koordinator Umat Kristiani Bank Jatim, Revi Adiana Silawati mewakili Direksi Bank Jatim, memberikan sambutan dalam acara ini agar

seluruh karyawan dan karyawati Kristiani Bank Jatim tetap bersatu dalam iman dan bersama untuk menjadikan Bank Jatim lebih baik lagi di masa-masa yang akan datang. Selain itu, turut pula memberikan sambutan dalam acara ini, perwakilan Pensiunan Kristiani Bank Jatim, AS Hartoyo yang menyampaikan kegembiraannya dapat bergabung dalam acara Ibadah dan Perayaan Natal 2014.

Usai acara ibadah, acara dilanjutkan dengan perayaan natal. Dalam perayaan natal 2014 ini diisi dengan penyerahan santunan kepada dua panti asuhan yaitu Panti Asuhan Abenhaezer dan Panti Asuhan YWI. Tidak hanya itu. Untuk memeriahkan acara perayaan natal perwakilan dari kedua panti asuhan tersebut juga ikut menyumbangkan dua buah lagu dari Panti

Asuhan Abenhazer dan modern boys dance oleh Panti Asuhan YWI. Setelah penampilan tari dan lagu dari kedua panti asuhan tersebut acara dilanjutkan dengan tukar kado bersama keluarga besar Kristiani Bank Jatim. Dalam acara tukar kado ini, acara berlangsung meriah. Para peserta yang telah membawa kado, disarankan membuat dua barisan melingkar, lingkaran dalam dan lingkaran luar. Kemudian akan dinyanyikan lagu untuk me-rolling kado tersebut. Selanjutnya setelah lagu yang dinyanyikan tersebut berhenti, disitulah kado yang di-rolling juga ikut berhenti. Jadi setiap peserta akan menerima kado yang berbeda dari peserta yang lain. Dan acara ini berlangsung cukup meriah, karena satu orang bisa menerima lima kado dan ada juga peserta yang

tidak menerima kado.
Namun, peserta
yang menerima kado
lebih dari satu tetap
berbagi dengan peserta
lain yang belum
mendapatkan kado.
Setelah acara perayaan
natal ini selesai, acara
dilanjutkan dengan
acara sarasehan
karyawan, karyawati,
dan pensiunan
Kristiani Bank Jatim.

Esoknya, acara perayaan natal ini diisi dengan acara permainan antara lain permainan sambung mazmur, yel-yel kelompok, dan permainan membalik terpal. Pada permainan sambung mazmur, panitia membagi peserta menjadi empat kelompok, masingmasing kelompok beranggotakan 8-10 orang. Kemudian panitia menyampaikan sebuah kalimat mazmur kepada perwakilan masingmasing kelompok untuk selanjutnya disampikan secara estafet kepada seluruh anggota kelompok. Dan anggota kelompok

yang paling terakhir akan menyampaikan ulang kalimat mazmur tersebut kepada panitia. Selanjutnya panitia yang menilai kecepatan dan ketepatan dari masing-masing anggota kelompok. Sedangkan untuk permainan membalik terpal, panitia telah menyiapkan empat terpal berwarna biru dan berwarna abu-abu (di sisi lain terpal). Seluruh anggota kelompok masuk ke dalam terpal yang berwarna biru dan bersama-sama dengan anggota kelompoknya membalik terpal tersebut menjadi sisi terpal yang lain. Disela-sela kedua permainan tersebut disisipkan pula penampilan yel-yel kelompok agar masingmasing kelompok semakin kompak satu sama lain. Setelah acara permainan ini selesai maka keseluruhan acara ditutup dengan foto bersama dan kembali ke domisili masingmasing.

BANKJATIM **KUCURKAN RP 150 M** UNTUK PEMBANGUNAN



Dirketur Bisnis Menegah dan Korporasi Bank Jatim Djoko Lesmono menandatangani sindikasi investasi Pembangunan PLTU Keban Agung, Lahat, Sumatera Selatan, dihadapan notaris dan BNI.



PT Priamanaya Energi (PE) bakal menambah kapasitas pembangkit listrik berbasis batubara di PLTU Keban Agung, Lahat, Sumatera Selatan. Proyek penambahan kapasitas sebesar 2 X 135 MW itu, membutuhkan dana investasi Rp 2,3 triliun.

TNTUK merealisasikan proyek tersebut, PE menggandeng lembaga perbankan dan mempercayakan PT Bank Negara Indonesia (BNI) Tbk sebagai Mandated Lead Arranger (MLA) yang lantas menggandeng lima Bank Pembangunan Daerah (BPD); Bank Jabar Banten (BJB) Tbk, Bank Papua, Bank Sumsel Babel, Bank Jateng dan Bank Jatim, untuk bersama-sama bersindikasi.

Guna merealisasikannya, PE telah menyediakan 53,70 persen dari total investasi. Sisanya 46,30 persen atau sekitar Rp 1,031 triliun lebih, berasal dari kucuran investasi dari eksternal enam bank tersebut.

Menurut Pgs Pimdiv Kredit Menengah dan Korporasi Titik Haryati yang didampingi Pjs PSD Kredit Menegah dan Korporasi Firman Iswahyudi, total sindikasi tersebut, sesuai ketentuan 70 persen pinjaman dan 30 persen dicukupi PE.

"Bank Jatim,
Tbk mengucurkan
kredit sindikasi untuk
pembangunan PLTU
sebesar Rp 150 miliar.
Kesepakatan tadi telah
ditandatangani Direktur
Bisnis Kredit Menengah
dan Korporasi Djoko
Lesmono bersama
direktur bank peserta
sindikasi di Jakarta akhir
Januari lalu,"kata Firman.

Presiden Direktur Priamanaya Group, Raditya Priamanaya Djan, mengatakan, proses konstruksi pembangkit listrik itu akan dimulai pada akhir tahun ini. "Pendanaannya, kami dibantu pihak perbankan," katanya.

Sebelumny,a Priamanaya sudah memiliki pembangkit listrik di Lahat dengan kemampuan 2 X 135 MW. Penambahan kapasitas menjadi dua kali lipat dari kapasitas sebelumnya, dilakukan untuk memenuhi kebutuhan listrik di Sumatera yang terus meningkat.

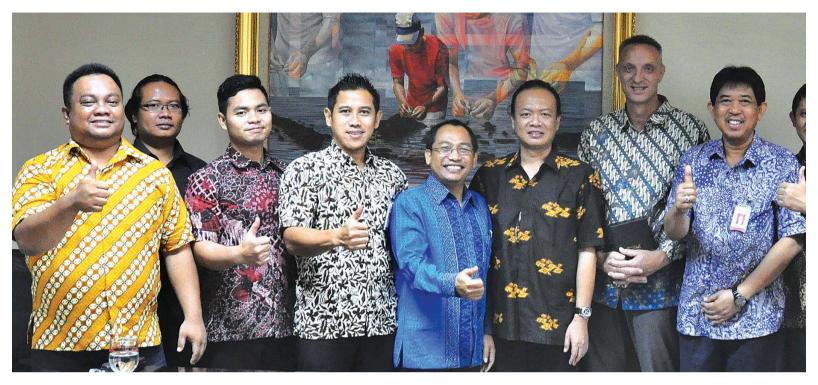
Pembangkit listrik yang ada, akan menggunakan bahan bakar batubara yang diperoleh dari pertambangan batubara di Lahat yang dimiliki Priamanaya Energy. Pasokan batubara berasal dari Kuasa Pertambangan (KP) PT Priamanaya Energi dan PT Dizamatra Powerindo yang memiliki cadangan batubara sebesar 280 juta ton.

Pemanfaatan batubara untuk pembangkit listrik, bisa memberikan nilai tambah bagi masyarakat dan industri di Sumatera, ketimbang menjual batubara dalam bentuk mentah. Saat ini sebagian besar produksi batubara Priamanaya dijual ke pasar domestik. Namun ke depannya, batubara yang ada akan difokuskan untuk memasok pembangkit listrik milik sendiri.

PE juga memiliki pembangkit listrik tenaga panas bumi di Sibayak, Sumatera Utara yang sudah beroperasi. Selain itu, mereka juga sudah bekerjasama dengan perusahaan Austria dan mengincar pembangunan sejumlah pembangkit listrik tenaga air di Indonesia.

Selain itu, PE juga tengah membangun pembangkit listrik milik PLN di Rembang, Jawa Tengah senilai Rp 5,5 triliun. Dengan banyaknya proyek pembangkit listrik yang akan dibangun, PE berencana melakukan initial public offering (IPO) di BEI. (ary/susan)





Sesaat setelah penandatanganan kerja sama antara Bank Jatim, ICCO, dan Yayasan Penabulu dalam pengembangan budidaya kerapu di keramba apung, Situbondo.

CIPTAKAN SENTRA EKONOMI BUDIDAYA KERAPU DI SITUBONDO

BANK JATIM BERSAMA ICCO & YAYASAN PENABULU SEPAKAT TANDA TANGANI PKS

Sektor agrobisnis dan ekonomi lainnya yang berbasis kerakyatan di era pemerintahan Indonesia saat ini tengah menjadi primadona. Dengan adanya perhatian untuk lebih meningkatkan kesejahteraan hidup masyakat dan pelaku ekonomi hingga sampai pada level terbawah seperti petani, nelayan dan sebagainya memberikan angin segar untuk kebangkitan ekonomi Indonesia.

SALAH satu yang tampak saat ini adalah bagaimana ekonomi disektor kelautan mulai bangkit kembali. Kebijakan pemerintah saat ini yang sangat mendukung hasil laut wilayah Indonesia untuk kepentingan produksi ataupun konsumsi dalam negeri, diyakini akan mampu memberikan pertumbuhan ekonomi yang cukup besar dan mampu meningkatkan kesejahteraan rakyat ataupun pelaku ekonomi disektor tersebut.

Sejalan dengan kondisi tersebut, Selasa (3/2), bankjatim dengan ICCO (Interchruch Organization for Development Cooperation) dan Yayasan Penabulu melakukan perjanjian kerjasama dalam hal pengembangan budidaya kerapu di keramba jaring apung,



FOTO ALEX

memunculkan sentra ekonomi penghasil ikan kerapu lainnya di daerah Jawa Timur yaitu di Situbondo, mengingat kondisi alam yang tidak jauh berbeda dengan Bali, "Jelas Tony.

Tony juga menambahkan dengan terjalinnya kerjasama antara bankiatim dan ICCO dan AIP-PRISMA ini, tidak menutup kemungkinan kedepannya akan adalagi kerjasama disektor ekonomi lainnya sebagaimana concern kedua lembaga tersebut dalam bidang agrobisnis seperti perkebunan kelapa, budidaya ikan, budidaya rumput laut, tanaman kopi, kacang mente, produksi daging sapi dan lain

Situbondo. Dalam perjanjian kerjasama ini **bankjatim** sepakat akan memberikan penyaluran kredit untuk kepentingan pengembangan program budidaya kerapu di Kabupaten Situbondo tersebut.

Latar belakang penandatanganan PKS ini sebenarnya berawal dari komitmen Pemerintah Indonesia melalui Bappenas dengan Pemerintah Australia untuk membantu masyarakat Indonesia khususnya Jawa Timur dalam mengembangkan sektor agrobisnis melalui program AIP-PRISMA (Australia-Indonesia Partnership for Promoting Rural Income Through Support for Marketing in Agriculture).

AIP-PRISMA sendiri merupakan sebuah tim yang terdiri dari ahli-ahli *market* development yang bekerja untuk meningkatkan



OTO ALEX

Direktur Agrobisnis dan Usaha Syariah Tony Sudjiyanto bersama perwakilan dari ICCO dan Yayasan Penabulu saat menandatangani perjanjian kerjasama.

daya saing seluruh pelaku usaha sektor agrobisnis di wilayah Indonesia yang telah pengalaman di berbagai Negara.

Untuk
melaksanakan
kegiatan di Indonesia,
AIP-PRISMA
menggandeng ICCO
(Interchurch Organization
for Development
Cooperation) yang
merupakan lembaga
swadaya masyarakat
internasional nirlaba
dari Belanda yang

fokus dalam bidang sosial dan memiliki tujuan meningkatkan taraf hidup masyarakat diseluruh dunia.

Adapun Yayasan Penabulu adalah pihak ketiga yang merupakan mitra kerja yang dipilih oleh ICCO dalam memberikan pelatihan dan pendampingan langsung kepada nelayan di keramba jaring apung.

Direktur Agrobisnis & Usaha Syariah **bankjatim** Tony Sudjiaryanto mengatakan melalui kerjasama ini diharapkan dapat memunculkan sentra penghasil kerapu unggulan di Jawa Timur yaitu Situbondo.

"Sebagaimana kita ketahui budi daya kerapu tergolong sulit untuk diterapkan, untuk saat ini saja di wilayah Indonesia yang telah berhasil dalam melakukan budi daya adalah Bali. Oleh karena itu dengan adanya kerjasama ini diharapkan dapat

sebagainya.

"bankjatim sangat terbuka dalam melakukan kerjasama dengan berbagai pihak, terlebih kerjasama tersebut sejalan dengan visi maupun misi bankjatim, kami harap kerjasama ini dapat ditingkatkan agar dapat membantu meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat Indonesia khususnya Jawa Timur, "ungkap Tony. (cap)

INVESTOR NEWS

JANUARI 2014

PADA bulan Januari 2015, Bank Jatim menunjukkan performa yang cukup bagus, dengan kenaikan aset sebesar 17,32% YoY atau ekuivalen sebesar Rp 40.613.034 juta, pinjaman naik 18,6% YoY atau ekuivalen sebesar Rp 25.662.928 dan DPK naik 20,42 YoY atau ekuivalen sebesar Rp 32.638.092.

Berikut terlampir Laporan Keuangan BJTM per Januari 2015:

NERACA (UNAUDITED / DALAM JUTAAN RUPIAH)

Informasi	Januari 2014	Januari 2015	YoY
Total Aset	34.617.652	40.613.034	17,32%
Penempatan BI & SBI	2.042.647	3.816.037	86,82%
Penempatan Bank Lain	5.611.776	5.651.149	0,70%
Kredit Yang Diberikan	21.631.431	25.662.928	18,64%
Dana Pihak Ketiga	27.103.927	32.638.092	20,42%
- Giro	11.306.495	14.749.470	30,45%
- Tabungan	9.143.241	9.589.974	4,89%
- Deposito	6.654.191	8.298.649	24,71%
Modal	6.301.292	6.607.791	4,86%

LABA RUGI (DALAM JUTAAN / UNAUDITED)

Informasi	Januari 2014	Januari 2015	YoY
Pendapatan Bunga	323.445	352.546	9,00%
Beban Bunga	(68.302)	(90.580)	32,62%
Pendapatan Bunga Bersih	255.143	261.966	2,67%
Pendapatan Ops Selain Bunga	32.257	40.250	24,78%
Beban Ops Selain Bunga	(118.649)	(154.833)	30,50%
Pendapatan (Beban) Ops Selain Bunga	(86.392)	(114.583)	32,63%
Laba Operasional	168.751	147.383	-12,66%
Laba Non Operasional	1.893	23.758	1155,02%
Laba Sebelum Pajak	170.644	171.140	0,29%
Pajak	(46.957)	(46.373)	-1,24%
Laba Bersih	123.687	124.767	0,87%

RASIO KEUANGAN JANUARI 2015

Rasio	Januari 2015
ROA	5,06%
ROE	24,51%
NIM	7,42%
LDR	78,63%
ВОРО	62,48%
CAR	23,20%

DANA PIHAK KETIGA JANUARI 2015 (DALAM MILIAR)

Informasi	Januari 2014	Januari 2015	YoY
GIRO PEMDA	8.322	10.944	31,51%
GIRO UMUM	2.985	3.806	27,49%
SIMPEDA	7.585	8.105	6,86%
SIKLUS	224	432	92,88%
TAB HAJI	183	209	14,37%
TABUNGANKU	1.083	756	-30,15%
BAROKAH	67	87	29,75%
DEPOSITO	6.653	8.299	24,74%

KREDIT YANG DIBERIKAN JANUARI 2015 (DALAM MILIAR)

Informasi	Januari 2014	Januari 2015	YoY		
KREDIT KONSUMSI					
-MULTIGUNA	12.561	14.906	18,67%		
-KPR	1.040	1.306	25,61%		
-LAINNYA	548	558	1,89%		
KREDIT KOMERSIAL	KREDIT KOMERSIAL				
-STANDBY LOAN	733	749	2,23%		
-KEPPRES	329	406	23,29%		
-OVERDRAFT	1.851	2.280	23,15%		
-SINDIKASI	839	1.180	40,62%		
KREDIT UMKM					
-KUR	1.279	1.004	-21,49%		
-PUNDI	530	831	56,77%		
-LAINNYA	1.919	2.443	27,31%		



DAFTAR 10 BESAR PEMEGANG SAHAM BANK JATIM (DOMESTIK) PER JANUARI 2015

NO	NAMA	STATUS INVESTOR	JUMLAH LEMBAR SAHAM	% THD JUMLAH LEMBAR SAHAM PUBLIK
1	REKSA DANA PENYERTAAN TERBATAS SYAILENDRA MULTI STRATEGY FUND I	REKASADANA	158.000.000	5,30%
2	PT MNC SECURITIES	AN. PERORANGAN INDONESIA	150.054.600	5,03%
3	DANPAC SEKURITAS, PT	AN. PERORANGAN INDONESIA	119.676.100	4,01%
4	PT Taspen (Persero) - THT	ASURANSI	64.277.900	2,15%
5	PANIN SEKURITAS Tbk, PT	AN. PERORANGAN INDONESIA	54.321.800	1,82%
6	MANDIRI SEKURITAS, PT	AN. PERORANGAN INDONESIA	31.633.000	1,06%
7	MANDIRI SEKURITAS, PT	AN. PERORANGAN INDONESIA	31.331.500	1,05%
8	RD MANDIRI INVESTA EKUITAS DINAMIS - 831394000	REKSADANA	25.056.000	0,84%
9	PT MITRA ANGGUN KELUARGA BERSAMA	AN. PERSEROAN TERBATAS	18.604.500	0,62%
10	REKSA DANA MANDIRI DYNAMIC EQUITY	REKSADANA	17.897.700	0,60%
	TOTAL	551.179.500	18,47%	

Keterangan:

PROSENTASE KEPEMILIKAN SELURUH SAHAM OLEH INVESTOR DOMESTIK (1.243.662.151) TERHADAP JUMLAH LEMBAR SAHAM PUBLIK (2.983.537.000) ADALAH 41,68%

DAFTAR 10 BESAR PEMEGANG SAHAM BANK JATIM (ASING) PER JANUARI 2015

NO	NAMA	STATUS INVESTOR	JUMLAH LEMBAR SAHAM	% THD JUMLAH LEMBAR SAHAM PUBLIK
1	JPMCB - NORGES BANK - 2157804128	INSTITUTION - FOREIGN	401.558.000	13,46%
2	SEB PRIVATE BANK S.A S/A DUNROSS INVESTMENT LTD	INSTITUTION - FOREIGN	205.699.400	6,89%
3	CITIBANK LONDON S/A MUTUAL FUND EQ EMERGING DIVIDEND (UCITS)	INSTITUTION - FOREIGN	192.906.400	6,47%
4	THE NT TST CO S/A CIM DIVIDEND INCOME FUND LIMITED	INSTITUTION - FOREIGN	155.300.000	5,21%
5	CB INTL PLC (LUX BRANCH) S/A PERINVEST LUX SICAV	INSTITUTION - FOREIGN	70.000.000	2,35%
6	UOB KAY HIAN PTE A/C REFERRAL CLIENT - 138A	INSTITUTION - FOREIGN	62.766.600	2,10%
7	BNYM SA/NV AS CUST OF CONSILIUM EMG MKT SMALL CAP FD-2039845596	INSTITUTION - FOREIGN	49.142.121	1,65%
8	BNYM SA/NV AS CUST OF EMPLOYEES PROVIDENT FUND-2039844119	INSTITUTION - FOREIGN	26.600.000	0,89%
9	UBS SEC LLC-HFS CUSTOMER SEGREGATED ACCOUNT 91728-40-01	INSTITUTION - FOREIGN	24.334.800	0,82%
10	SMTBUSA S/A JAPAN TRUSTEE SERVICES BANK,LTD.SMTB DAIWA EMERGING ASEAN MID-SMALL CAP EQUITY FUND-FS-	INSTITUTION - FOREIGN	23.170.700	0,78%
	TOTAL	1.211.478.021	40,61%	

PROSENTASE KEPEMILIKAN SELURUH SAHAM OLEH INVESTOR ASING (1.739.874.849) TERHADAP JUMLAH LEMBAR SAHAM PUBLIK (2.983.537.000) ADALAH 58,32%.

INVESTOR NEWS

JANUARI 2014

INFORMASI SAHAM



Pergerakan saham BJTM di bulan Januari 2015 mengalami permintaan tertinggi diangka Rp 520 dan terendah diangka Rp 469 dengan harga rata-rata Rp 504.

KOMPOSISI PEMILIKAN SAHAM PUBLIK BERDASARKAN NEGARA **PER JANUARI 2015**

No	Country	Share
1	INDONESIA	41,680%
2	NORWEGIA	13,429%
3	AMERIKA	9,377%
4	SIPRUS	6,894%
5	FINLANDIA	6,466%
6	VIRGIN ISLAND	5,205%
7	IRLANDIA	4,399%
8	LUKSEMBURG	3,512%
9	SINGAPURA	2,399%
10	JEPANG	1,886%
11	INGGRIS	1,301%
12	MALAYSIA	0,893%
13	AUSTRALIA	0,659%

No	Country	Share
14	JERMAN	0,499%
15	KANADA	0,439%
16	SWITSERLAND	0,385%
17	CINA	0,359%
18	CAYMAN ISLAND	0,136%
19	HONGKONG	0,039%
20	BELANDA	0,015%
21	GUYANA	0,009%
22	SELANDIA BARU	0,006%
23	KOREA SELATAN	0,006%
24	BELGIA	0,004%
25	FILIPINA	0,002%
26	MALADEWA	0,001%



Saham BJTM semakin menarik di kalangan investor asing. Di tengah situasi global yang tidak menentu akibat labilnya harga minyak dan situasi politik yang kurang kondusif di beberapa negara, Bank Jatim tetap dapat membukukan kinerja keuangan yang bagus. Pada awal tahun 2015 ini sudah 3 investor asing yang melakukan pertemuan dengan Bank Jatim; Sin Sanlam Investment (South Africa), Jom Fund Management (Finland), dan Dunross Pte Ltd (Swedia & Singapore). Dunross Pte Ltd berinvestasi pada saham BJTM lebih dari 100 miliar rupiah atau hampir 7% dari total saham publik. Pada Januari 2015 Investor asing yang membeli saham publik BJTM berasal dari 25 negara dengan porsi kepemilikan saham publik sebesar 58,32%, lebih tinggi daripada investor domestik.



Dunross Pte Ltd yang terdiri dari CEO dan timnya mengunjungi kantor pusat Bank Jatim.



Dunross mengunjungi Unit Mikro Capem Rajawali, Surabaya.



Dunross mengunjungi salah satu nasabah mikro Bank Jatim.

Pertanyaan dan masukan, dapat menghubungi: INVESTOR RELATION UNIT BJTM Corporate Secretary -Bank Jatim Kantor Pusat Lantai 4

Telp: (031) 5310090-99

Ext: 472,469

Email: iru@bankjatim.co.id



Seluruh pemain, pelatih, official, dan manajer futsal Bank Jatim foto dengan piala juara I turnamen Futsal STIE Perbanas di lapangan Ole-Ole, Ngagel Surabaya. (ist)

TIM FUTSALLFA BANK JATIM RAIH DOUBLE WINNER

Acungan jempol patut diberikan kepada skuad Tim Futsal Bank Jatim di awal tahun 2015 ini. Dari dua turnamen berbeda yang diikuti, Bank Jatim berhasil juara dan meraih double winner.

TELAR juara I diraih dari kejuaraan bergengsi Liga Futsal Amatir (LFA) Divisi II Jatim V tahun 2014-2015. Piala juara I yang kedua, diraih dari turnamen futsal antarkaryawan gLustrum IX STIE Perbanas Surabaya 2015.

Menurut manajer cabang futsal Bank Jatim Tri Swasono, pihaknya mengundang Dirut Hadi Sukrianto untuk menerima langsung piala bergensi itu di Lapangan Futsal Gool, Jagir, Surabaya, pada 15 Februari.

"Pak Hadi Sukrianto yang akan menerima langsung piala LFA tersebut. Selain itu kami juga akan mengundang para pemimpin cabang yang karyawannya berhasil menjuarai turnamen ini," kata Tri Swasono.

Turnamen STIE



Perbanas 2015, diikuti 24 tim. Seluruh pemainnya adalah karyawan perbankan dengan menunjukkan identitas diri masingmasing, dan tidak ada pemain sewaan.

Pertandingannya berlangsung selama dua hari, Sabtu dan Minggu 17-18 Januari di lapangan Futsal Ole-Ole Jalan Ngagel, Surabaya.

Di turnamen ini, Bank Jatim menvertakan dua tim. Tim LFA dan tim Cabang Perak. Sayang Cabang Perak belum beruntung dan gagal masuk semi finbal.

Menurut asisten manajer tim futsal Bank Jatim Sony Sulaksono, dari lima lima kali pertandingan, anak buah pelatih Tono Budianto dan Suprapto, terus menang. Hari pertama Sabtu (17/1) melawan tim Bank CNB, menang 16-2.

Kemudian pada hari kedua Minggu (18/1) Aidil, Amri dkk bermain sebanyak tiga kali dan berhasil masuk perempat final. Pertandingan pertama Bank Jatim melawan tim Mandiri Syariah unggul 12-0.

Lalu masuk semi final melawan tim BRI Syariah menang 4-1. Dengan demikian, Bank Jatim berhak masuk final

melawan tim futsal Bank Danamon. Di partai ini, menurut Sony, anakanak asuhnya terlalu percaya diri seolah-olah pasti juara, karena unggul 3-0 di babak pertama.

Begitu lawan berhasil menyamakan kedudukan 3-3 Amri dkk kaget. Tiga menit sebelum usai pertandingan. "Adang berhasil menyumbangkan 1 gol yang akhirnya mengantarkan Bank Jatim juara dan skor

berubah menjadi 4-3." kata Sony.

Dengan kemenangan ini, tim futsal Bank Jatim yang diperkuat 14 orang pemain *line up* dari beberapa cabang, menerima tropi juara I dan uang pembinaan Rp 3 juta.

Dikatakan Tri Swasono, turnamen ini juga menjadi pra seleksi pemain untuk mengikuti Porseni di Yogyakarta, Mei mendatang. Meskipun 14 pemain ini sudah menjadi pemain inti,

mereka harus tetap menjaga staminanya.

"Semuanya tidak menutup kemungkinan akan diganti dengan pemain baru yang kemungkinan memiliki skill dan permainan yang bagus. Setelah turnamen ini, kita akan melakukan latihan dan seleksi untuk mengikuti kejuaraan Porseni bulan Mei mendatang," tegas Tri Swasono.

Dalam Porseni nanti, lanjut Pimsubdiv Kepatuhan Tri Swasono,

Cabang Futsal akan dipertandingkan dua kelompok, yakni prestasi dan eksekutif. Bank Jatim sudah memiliki calon namanama yang akan bertanding di dua kelompok ini. "Namun kami belum bisa diumumkan sekarang siapa pemain yang akan bergabung di kelompok eksekutif. Sedangkan kelompok prestasi, belum tentu diperkuat oleh 14 pemain line up vang ada sekarang," jelasnya. (ary)

SUSUNAN LINE UP

PEMAIN

Arief, Yudi, Sulthon, Aidil, Usa, Andre, Adang, Tino, Toni, Ryan, Gozali, Amri, Sandi, Jabar, **PELATIH**

Tono Budianto, Suprapto.

MANAGER

Tri Swasono,

ASISTEN MANAGER

Sony Sulaksono

OFFICIAL

Anan Susanto, Rivanto.



Cabang Sidoarjo Juara I turnamen futsal antar klub "3 Arena Cup 2015"

FUTSAL sudah benar-benar merakyat di lingkungan Bank Jatim. Seluruh kantor cabang, kini memiliki tim kuat dan disegani lawan-lawan mereka. Sampai-sampai di setiap turnamen, selalu ada celotehan, "wah, Bank Jatim lagi yang menang.'

Ini pula yang terjadi saat ada turnamen antar instansi yang diikuri Tim Futsal Bank Jatim Cabang Pasuruan. Tim ini, dua kali menjuarai turnamen futsal antarinstansi dalam rangka memperingati

HUT Kabupaten Pasuruan Ke-1083.

Cabang lain yang selalu juara adalah Sidoarjo. Tim Kota Udang ini, selalu juara setiap mengikuti turnamen futsal di kotanya. Seperti antar instansi se-Kabupaten Sidoarjo, atau antar karyawan bank se-Sidoarjo, juaranya Bank

Tim futsal besutan pelatih Tono Budianto, baru saja mengikuti kejuaraan futsal '3 Arena Cup 2015' yang diikuti 42 klub dari Surabaya, Sidoarjo maupun kota-kota

lain. Turnamen ini berlangsung selama dua hari, Sabtu dan Minggu tanggal 3-4 Januari 2015, di Lapangan 3 Arena Sepanjang, Sidoarjo.

Menurut Tono, penyelia kredit Capem Waru Sidoarjo, turnamen ini pesertanya umum dari klub futsal Surabaya, Sidoarjo, dan kota-kota lain. Selain Cabang Sidoarjo yang mendapat undangan, Cabang Utama juga diundang dan mengirim tim. Karena itu di kejuaraan ini, Bank Jatim menyertakan dua tim.

Cabang Sidoarjo,

berhasil masuk babak final meski lawan yang dihadapi adalah pemain dari klub peserta Liga Futsal Amatir (LFA). Pemain yang dibawa Tono, adalah tim inti Cabang Sidoarjo yang tidak diperkuat pemain inti LFA.

"Di final, kita melawan tim Berkah, salah satu tim yang juga peserta liga amatir dan dikalahkan Bank Jatim. Awalnya kita kecolongan dia gol di babak awal. Tetapi karena kita memiliki komitmen yang tinggi dan disiplin, akhirnya berhasil membalikkan

keadaan menjadi 5-2," ujarnya.

Dengan hasil tersebut, Bank Jatim Cabang Sidoarjo juara I, dan menambah pundi-pundi piala di kantor cabang. Semangat tinggi untuk menjadi yang terbaik di cabang futsal.

Salah satu cabang olahraga sepak bola indoor ini, menjadi pelepasan rutinitas bekerja karyawan nonstruktural. Oleh karena itu peminat dan pesertanya cukup banyak dan kekuatannya merata. (ary)



Wagub Saifullah Yusuf mengamati karya foto peserta.

FOTO: HUMAS JATIM

menandai dan mengingat meletusnya Gunung Kelud, diselenggarakan workshop dan pameran foto bertema: "Mengenang Setahun

TNTUK

workshop dan pameran foto bertema: "Mengenang Setahun Erupsi Gunung Kelud" di Hall Simpang Lima Gumul Kabupaten Kediri, yang dibuka Wagub Jatim Saifullah

Yusuf, Kamis (12/2).

Gunung Kelud yang terletak di Kabupaten Kediri, Kabupaten Blitar, dan Kabupaten Malang, saat meletus setahun lalu, menghamburkan ratusan ribu kubik material vulkanis. Semburan abu vulkanik mencapai ketinggian sekitar 17 kilometer dari puncak Gunung Kelud. Muntahannya, menyebar sampai puluhan kota di Pulau Jawa dan mendapat sorotan dunia. Bahkan,

MENGENALALAM MENGENALALAM

MENGENALALAM DENGAN BAIK

Tak seorang pun mengharap terjadinya bencana alam. Bencana, datang tiba-tiba dan tanpa peringatan. Setahun lalu, Gunung Kelud meletus, tepatnya 13 Februari 2014 malam. Namun di balik kerusakan dan kesedihan yang tersisa, manusia harus merenung dan bermuhasabah (introspeksi) terhadap bencana alam yang mengerikan itu.

sejumlah media asing mewartakan. Misal, di Amerika Serikat, CNN melaporkan berita letusan Gunung Kelud berjudul 'Indonesian volcano erupts on Java; 66,000 told to get out'.

Sementara Kantor berita Reuters melaporkan 'Volcano erupts in Indonesia's Java island; airports closed'. Meletusnya muntahan abu dan pasir setinggi 17 km dari gunung berapi di pulau padat penduduk Indonesia ini, mengakibatkan tiga bandara ditutup;

Bandara Juanda di Surabaya, Bandara Adi Sumarmo Solo, dan Bandara Adisucipto Jogjakarta. "Gunung Kelud terletak di 140 km dari Kota Surabaya, pusat industri utama Indonesia. Akibat gumpalan abu dan asap, bandara di Surabaya, Jogjakarta, dan Solo ditutup," tulis Reuters saat itu.

Sedangkan
wartawan BBC,
Alice Budisatrijo,
melaporkan sejumlah
kota di sekitar Gunung
Kelud ditutupi abu
dengan ketebalan

hingga 4 cm. Atap beberapa rumah dilaporkan runtuh. "Terlihat sekali abu-abu berwarna putih di kota terdekat dari gunung berapi, Kediri," lapor Alice Budisatrijo, dalam artikel BBC berjudul 'Mass evacuation in Indonesia as Java volcano erupts'.

Media Australia, News. com.au pun tak mau ketinggalan. Media ini memuat artikel 'Mount Kelud on Java island has exploded in a shower of ash and gravel'. Dijelaskan, berdasarkan pantauan dari televisi, dilaporkan abu dan batu turun di desadesa terdekat hingga membuat warga ketakutan. "Warga sekitar bergegas pergi meninggalkan rumah menggunakan mobil dan motor menuju pusat evakuasi," tulis News.com.au.

Wagub Jatim, Saifullah Yusuf, saat membuka workshop dan pameran foto mengatakan, masyarakat harus bisa mengenali alam dengan baik. Pentingnya mengenal alam sangat penting bagi masyarakat agar bisa mengetahui apa yang akan terjadi dengan alam tersebut. Dengan mengenal alam, masyarakat dapat mengetahui tanda-tanda ketika akan terjadi bencana. Semua tanda-tanda tersebut dapat dikenali jika masyarakat dekat dengan alam. Salah satu contohnya adalah masyarakat di sekitar Gunung Kelud mengenal lingkungannya cukup baik.

Ia mengatakan, sebagian dari masyarakat sudah melupakan untuk mengenal alam lebih dekat, bahkan merusak alam itu. Untuk itu, dia mengingatkan agar terus kenali alam sekitarnya sehingga masyarakat bisa terhindar dari bencana alam. "Kalau bisa memahami alam sekitar, masyarakat bisa mengetahui apa yang sedang terjadi di

sekitar Gunung Kelud mengenal alam cukup baik, ketika ada tandatanda akan ada erupsi, semua masyarakat mau dievakuasi dengan tertib dan lancar. Sehingga tidak ada korban jiwa ketika erupsi Gunung Kelud tersebut terjadi.

Selain itu, masyarakat sekitar Gunung Kelud melakukan simulasi secara bersama-sama. Badan Nasional
Penanggulangan
Bencana, Badan
Penanggulangan
Bencana Daerah
sangat diperlukan
ketika bencana terjadi.
Kerjasama yang kuat
antarstakeholder
dapat mengarahkan
masyarakat. Selain
itu, stakeholder
juga penting
untuk melakukan
rekonstruksi dan



alam sekitar. Penting bagi kita untuk mengenal alam dengan baik, sehingga kita bisa menyesuaikan dan ikut menjaga juga," ujar Gus Ipul, panggilan akrabnya sebagaimana rilis Humas Jatim.

Gus Ipul mengapresiasi workshop dan pameran foto yang dilaksanakan AJI Kediri untuk mengenang setahun erupsi Gunung Kelud. Ada beberapa catatan pentingnya pada kejadian tersebut antara lain, masyarakat Masyarakatnya disiplin untuk melakukan simulasi. Melalui simulasi tersebut, masyarakat dapat melakukan langkahlangkah preventif jika terjadi bencana. Sehingga pada saat terjadinya erupsi Gunung Kelud setahun yang lalu, masyarakat dapat melakukan langkah-langkah yang baik.

Gus Ipul juga menyampaikan, stakeholder yang terlatih seperti TNI-Polri, relawan, rehabilitasi pasca bencana sehingga dapat menormalkan keadaan. "Orang yang terlatih inilah yang membimbing, menyelamatkan, dan memberikan bantuan kepada masyarakat. Makin banyak manusia terlatih dalam mengatasi bencana, semakin baik," tuturnya.

Dikatakannya, pemberitaan juga merupakan hal yang penting dan penentu bagi suksesnya penanganan bencana.

Dalam hal ini peran jurnalis dan media sangat penting untuk memberikan pemberitaan yang tepat, akurat, dan dimaksudkan untuk mengatasi masalah bencana. Workshop dan pameran foto dilaksanakan selama tiga hari yakni 12-14 Februari 2015. Workshop yang dilakukan mengenai peliputan bencana, sedangkan pameran foto lebih pada mengenang erupsi kelud. (kar)



Penyerahan mobil tangki air kepada Pemkab Sampang.

CABANG SAMPANG SERAHKAN

MOBIL TANGKI AIR KE BUPATI



Mobil tangki air Bank Jatim Peduli.

BANK Jatim cabang Sampang, menyerahkan bantuan berupa satu unit mobil tangki kepada Pemkab Sampang. Bantuan itu, diserahkan Pemimpin Bank Jatim Cabang Sampang Rachmad Hadi Kusuma, kepada Bupati Sampang KH Fannan Hasib

Penyerahan bantuan melalui dana Corporate Social Responsibility (CSR) Bank Jatim itu, dilakukan tepat pada puncak peringatan HUT Kabupaten Sampang Ke-369, Desember 2014 lalu, disaksikan Wagub Jatim, Seldakab, Kapolres, Dandim, Kajari serta Ketua PN Sampang.

Menurut Rachmad, bantuan armada tangki air dari Bank Jatim ini akan

dipergunakan untuk mendistribusikan kebutuhan air bersih di daerah yang mengalami kekurangan air bersih saat musim kemarau.

"Kami harapkan bantuan ini bermanfaat bagi Pemkab untuk membantu warganya yang kekurangan air bersih demi keperluan minum dan kebutuhan yang lain,"jelas Rachmad.

Bupati Sampang H Fannan Hasib, menyampaikan terima kasih atas kepedulian Bank Jatim yang telah membantu memberikan mobil tangki air.

"Memang di Kabupaten Sampang masih banyak daerah yang mengalami kekeringan. Dengan tambahan truk tangki air, akan menjadi lebih baik", pungkasnya. (ary)

BI IMBAU PENGGUNAAN E-KTP UNTUK LAYANAN PERBANKAN

BANK Indonesia (BI) dan Kementerian Dalam Negeri (Kemendagri) kini telah menandatangani nota kesepahaman. Isinya; pemanfaatan data kependudukan melalui KTP elektronik alias e-KTP dalam layanan perbankan. Dirjen Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kemendagri, Irman, menyatakan, kerja sama ini juga dimaksudkan agar masyarakat mengganti kartu identitasnya dengan e-KTP. Dia menyebut e-KTP sudah bisa diurus di seluruh daerah, "Kami mendorong masyarakat untuk pakai e-KTP. Jadi kalau masih non e-KTP, maka suruh ganti. Dulu di Jakarta sekarang di kabupaten/kota juga ada," kata Irman kala ditemui di kantor BI, Jakarta, Senin (23/2). Ketika seseorang sudah mengurus e-KTP, lanjut Irman, maka KTP lama yang masih berlaminating itu tidak berlaku lagi. "Saya setiap kali melakukan pertemuan di instansi-instansi, yang belum punya e-KTP suruh bikin. Lima menit atau 10 menit setelah dia merekam, jadi, KTP non elektronik itu tidak sah. Jadi segera lah mengganti," katanya. Terkait dengan layanan bank, Irman juga menegaskan, bank

diwajibkan hanya melayani nasabah yang punya e-KTP. "Memang baru empat bank umum yang kerja sama. Kemudian, ada 25 BPD (Bank Pembangunan Daerah) dari jumlah total 26 BPD. Tolong disosialisasikan, jangan lagi menerima KTP non elektronik. Pelayanan di *front office* semua sudah ada *card reader*," tegas Irman.

Bila nasabah mengalami kesulitan, tambah Irman, bisa melapor ke pemerintah daerah (pemda) setempat. "KTP non elektronik sudah tidak berlaku lagi. Kalau di bank kesulitan, lapor di pemda untuk membantu," tuturnya.

Deputi Gubernur
BI Halim Alamsyah
mengatakan, tugas BI dalam
makroprudensial, moneter,
dan sistem pembayaran
membutuhkan data yang
lengkap dan akurat dalam
mengindentifikasi data
nasabah. Sebelumnya, data
kependudukan yang dihimpun
BI berasal dari berbagai sumber
yaitu pasar modal, eksportir,
sektor keuangan, dan lain-lain.
"Data kependudukan yang
dihimpun Kemendagri dapat
memberikan manfaat luas.
Antara lain meningkatkan
efisiensi kepada masyarakat

dalam bidang penyaluran kredit," kata Halim di Auditorium BI, Jakarta, Senin (23/2).

Menurutnya, selama ini BI menghimpun 82 juta data debitur lewat Sistem Informasi Debitur (SID) dari lembaga keuangan dengan lebih dari 180 juta fasilitas kredit. Data SID ini dimanfaatkan bank dalam proses pemberian kredit untuk mengecek kredit debitur, riwayat pembayaran, dan lain-lain. "Dengan NIK dan KTP elektronik tersebut akan meningkatkan efektivitas dalam assesment pemberian kredit," kata Halim.

Menurut Halim, kerja sama ini juga mendukung bank untuk mengenali calon nasabah. Data 2011 menyebutkan, hanya 20% dari penduduk dewasa Indonesia yang punya rekening keuangan, sementara lebih dari 135 iuta penduduk dinilai kurang layak mendapat pembiayaan dari bank (unbankable). Semakin akses keuangan meluas, pertumbuhan ekonomi semakin inklusif. Salah satu penyebab rendahnya akses vaitu istilahnya assymetric information, umumnya sulit



BEI NAIKKAN BIAYA DELISTING

PT Bursa Efek Indonesia (BEI) kini mengubah aturan biaya delisting (keluar dari papan pencatatan saham) bagi emiten di pasar modal. Draft aturan ini telah dibuat dan besaran biaya delisting akan disesuaikan berdasarkan market cap atau kapitalisasi pasar. Direktur Penilaian Perusahaan BEI Hoesen mengungkapkan, aturan ini diubah agar para emiten tidak mudah keluar dari pasar modal. Selama ini, kata dia, biaya delisting diberikan secara sukarela sehingga memudahkan emiten (perusahaan tercatat) untuk keluar dari lantai bursa. Dengan revisi aturan ini, biaya delisting akan lebih besar. "Selama ini kan biaya delisting sukarela, tidak ditetapkan besarannya berapa, minimal Rp 100 juta, nanti tidak begitu lagi, kita pakai aturan baru, dihitung berdasarkan market cap, ya salah satunya biar nggak gampang 'cabut' dari bursa," jelas Hoesen seperti dikutip detikFinance, Senin (23/2).

Peraturan Nomor I-I tentang penghapusan pencatatan (delisting) dan pencatatan kembali (relisting) saham di bursa yang berlaku saat ini, biaya delisting ditentukan berdasarkan biaya pencatatan tahunan. Perusahaan tercatat membayar biaya delisting sebesar dua kali dari biaya pencatatan efek tahunan terakhir.

Penghapusan pencatatan (delisting) adalah penghapusan efek dari daftar efek yang tercatat di bursa sehingga efek tersebut tidak dapat diperdagangkan di bursa.(dtf)

ROZIKIN, EKSPOR DAGING RAJUNGAN KE AMERIKA



Pemimpin Cabang Bank Jatim Cabang Lamongan Muhammad Yunus (kanan) saat mengunjungi usaha ekspor rajungan yang dikelola Dicky (kiri).

USAHA ekspor daging rajungan ke Amerika yang digeluti Rozikin memang cukup lama. Warga Paciran, Lamongan, ini memulainya sejak tahun 1995, dan kini mempunyai tenaga kerja sekitar 75 - 100 orang. Kebanyakan tenaga kerja ini adalah wanita. Apalagi bulan-bulan seperti ini antara Februari – Agustus adalah saat panen rajungan, kemungkinan tenaga kerjanya bisa bertambah menurut kebutuhan.

Rozikin, kini tinggal menikmati usaha yang lama dirintisnya itu. Bahkan, ia tinggal mengawasi saja, karena semua usaha ekspor daging rajungan ini diserahkan sepenuhnya pada sang menantu, Dicky. "Jadi semua urusan pengelolaan daging rajungan yang menangani adalah menantu saya, si Dicky. Mulai dari proses penerimaan bahan berupa rajungan dari nelayan,

kemudian

pengelolaan sampai pada ekspor, semuanya ditangani Dicky," tutur Rozikin.

Menurut Dicky, usaha mertuanya tidak langsung ekspor ke Amerika, tapi

perusahaan lain yang tersebar di Surabaya, Sidoarjo, Pasuruan, Semarang, Rembang dan lain-lain. "Kami di sini sebagai miniplan atau proses awal



pengupasan rajungan. Pengekspornya ada sendiri. Setiap kilogram daging rajungan dari kami dihargai pabrik Rp 230/kg. Kemudian pabrik ini yang membuat *packing* kaleng lengkap dengan mereknya untuk diekspor," katanya.

Sebagai suplayer, usaha milik Rozikin ini menerima pasokan rajungan dari nelayan yang masih mentah kemudian direbus supaya awet. Setiap hari menerima rajungan mentah dari nelayan antara 1,2 - 2 ton. Disamping rajungan dari Paciran sendiri, dia juga dapat pasokan dari Sidoarjo, Pasuruan, Tuban dan Madura. Kalau dari nelayan Paciran rajungan yang masih mentah langsung direbus, tapi kalau dari luar Paciran seperti Tuban, Pasuruan, Madura atau Sidoarjo diterima dalam bentuk sudah direbus. Biasanya, rajungan yang sudah direbus, kemudian dilakukan pemisahan daging rajungan dari cangkangnya lalu dikemas. Dalam proses pengepakan dibuat pengelompokan, misal ada danging badan,

daging jepit, daging kaki renang, dan daging kaki jalan. Bisasanya setiap 3,5 kg rajungan, menghasilkan 1 kg daging rajungan bersih. Sedangkan setiap toples plastik bundar yang akan dikirim ke pabrik, hanya bisa menampung daging rajungan yang sudah dikupas antara 0,7-0,8 kg/wadah plastik.

Daging rajungan yang berwarna putih itu, tutur Dicky, namanya jumbo, harganya mahal karena paling enak rasanya. Ada juga daging jenis flower yang seperti bunga melati, dan daging spesial atau serpihan daging. Hampir semua bagian rajungan laku dijual, termasuk cangkangnya dibeli perusahaan lain untuk kosmetik dan makanan ternak. Sampai limbahlimbahnya pun laku dijual.

Awal-awalnya,
Rozikin mengirim
rajungan ke pabrik
dalam keadaan masih
segar. Padahal, rajungan
segar hanya bisa
bertahan maksimal lima
hingga enam jam, lebih
dari itu kualitas rajungan
akan menurun. Ini
sangat berpengaruh pada
pengiriman rajungan,
tidak bisa mencapai kota
yang jarak tempuhnya
lebih dari tiga jam.

Apalagi kalau rajungan dalam kondisi mati kemudian diberi es, akan semakin parah rusaknya. Dari pengalaman itulah, kini pengiriman rajungan dilakukan dalam keadaan matang, direbus terlebih dahulu. "Sebaiknya rajungan memang direbus dalam kondisi hidup, supaya dagingnya tidak rusak," jelas Dicky.

Rozikin adalah nasabah Bank Jatim Capem Brondong, mulai tahun 2010. Awalnya dia menjadi nasabah Tabungan Simpeda, kemudian tahun 2012 ia mulai mengambil kredit di Bank Jatim dengan plafon senilai Rp 75 juta dengan jangka waktu satu tahun. Belum genap setahun, Rozikin melunasi pinjamannya, dan pada bulan Mei 2012 mendapat plafon pinjaman senilai Rp 200 juta selama jangka waktu satu tahun. Lagi-lagi belum genap setahun, Rozikin melunasi dan kembali mengajukan kredit senilai Rp.300 juta pada bulan Januari 2013.

"Setelah lunas pada bulan Januari 2014, Rozikin kembali mengajukan kredit dengan jumlah yang sama yakni Rp 300 juta selama satu tahun dan



FOTO: KAR

lunas pada angsuran bulan ke sebelas. Pada Desember 2014, Rozikin kembali mendapat fasilitas kredit senilai Rp 400 juta dengan pelunasan sampai Desember 2015," tutur Pemimpin Bank Jatim Cabang Lamongan, Moch Yunus.

Selama bermitra dengan Bank Jatim, Moch Yunus menilai reputasi Rozikin baik dan tidak pernah menunggak alias lancar. "Perkembangan usaha dan hasil yang didapatkan Pak Rozikin selama bermitra dengan Bank Jatim antara lain gudang tempat proses rajungan yang sebelumnya menyewa, dan gudang depan pinggir jalan raya tempat packing dan pengiriman, serta dua unit armada pikap," tambah Pemimpin Bank Jatim Capem Brondong, Ridholi. (kar/mus)

Rozikin (kanan) saat mengemas daging rajungan dalam toples



Para pekerja wanita mengupas daging rajungan kualitas ekspor

OTO: MUS

ERNAWATI, Perajin Batik Mojokerto

BELAJAR MEMBATIK DI USIA 9 TAHUN

tinggal di rumah ini. Hanya saja, tidak semua putrinya mewaris usaha yang menjadi sumber penghidupan. Putri sulungnya, Erika berada di luar jalur batik membatik. Dia tengah menekuni ilmu kebidanan di Stikes Bina Sehat PPAI, Mojokerto.

"Kalau anak saya yang kecil Reza Dwi Anggraeni, sepertinya lebih menekuni seni batik. Hasil disain Erna sendiri, mulai belajar membatik sejak kelas 4 SD atau kira-kira usia 9 tahun. Bakat itu terus dikembangkan hingga SMA. "Setelah mengerti ilmu membatik, saya mulai belajar menjual melalui kenalan atau teman-teman. Ternyata pendapatannya lumayan," kenangnya.

Karena kepiawaiannya dalam membuat dan memproduksi kain batik satu-satunya di Kota Mojokerto, Erna seperti primadona. Instansi pemerintah dari dinas-dinas terkait, dinas Koperasi dan UKM, perindustrian dan perdagangan Mojokerto, mengajak pameran baik skala regional maupun tingkat Jawa Timur. Dia juga menjadi nasabah Bank Jatim mulai 1999, sampai sekarang.

"Tahun 2003 saya mengikuti pelatihan manajemen usaha dari salah satu Badan Kerjasama Internasional Jepang JICA (Japan International Cooperation Agency) di Jakarta. Dari sinilah, saya mendapatkan ilmu yang bermanfaat khususnya mengelola usaha ini," jelasnya.

Setelah mendapat pengetahuan praktis dari pelatihan yang dibiayai ЛСА, Erna mulai sadar perlunya mematenkan produk batik tulisnya. Dia menyebut, ada 10 item yang dipatenkan melalui HAKI. Beberapa batik yang tulis terdaftar di hak paten antara lain Mricobolong, Sisik Gringsing, Surya Mojopahit, Alas Mojopahit, dan masih ada yang lainnya.



OTO: ARY

Reza Dwi generasi penerus(kiri) dan ibunya Ernawati maestro Batik Mojokerto memamerkan koleksi batik karyanya.

Jawa Timur saat ini memiliki industri kain batik yang menjadi ciri khas daerah. Begitu juga dengan Kota Mojokerto. Di sana, masyarakat sudah banyak mengenal UKM Batik Erna di Desa Surodinawan, Kota Mojokerto. Nama Erna, disebut sebagai maestro batik Kota/Kabupaten Mojokerto. Industri yang ditekuni ini sudah mendarah daging.

ANG unik, meski sudah dikenal luas, sang pemilik enggan membuka show room untuk memudahkan para pembeli memborong kain batik produksinya. Tempat produksi dan show room, ada di rumahnya.

Ernawati, suami
Zainudin yang
menikah tahun 1994,
melahirkan dua putri;
Erika Indah Puspita
serta si bungsu Reza
Dwi Anggareni.
Semuanya masih

batik yang dibuat, sering juara di tingkat Kota Mojokerto dan Jawa Timur. Tahun 2010 menjadi juara lomba disain batik tingkat provinsi Jawa timur," cerita Erna.

Bicara asal muasal usaha batiknya, Erna mengungkapkan, menurun dari dua neneknya; Mbah Simpen dan Mbah Rukiyati. Lalu menurun ke ibunya Karmah, kemudian menurun ke Ernawati. Dan sekarang, ke putri bungsunya. Dari sana, mulai banyak kenalan termasuk koleganya. Salah satunya, Sifon Cambell, seorang penulis buku asal Amerika yang sekarang menetap di Australia. "Kalau ke Indonesia, dia pasti datang kemari lalu membeli banyak kain batik saya. Dia membawa pulang ke Australia dan dikenalkan kepada teman-temannya di sana," katanya ceria.

Konsumen lain yang datang ke rumahnya, juga banyak. Bahkan menjadi jujugan setiap tamu dari dinas-dinas di luar kota yang berkunjung ke Mojokerto. Batik Erna mungkin sudah menjadi ikon Mojokerto.

Untuk memenuhi keinginan konsumen yang berkantong tebal dan yang tipis, Erna pun mengikutinya. Untuk yang berkantong tebal, mereka pasti membeli batik tulis dengan berbagai macam corak serta warnanya. Sedangkan batik cap, hanya melayani pesanan secara partai untuk pakaian seragam sekolah dan lain-lain.

Harga kain batik tulis produksi Erna, bervariasi. Mulai Rp 300 ribu hingga Rp 6 juta per potong. Mahal murahnya kain batik tulis tergantung prosesnya.

Pemasarannya juga sudah cukup luas; Bali, Medan, Surabaya, Jakarta dan kotakota di seluruh Jawa Timur. Dari hasil penjualan ini, tiap bulan dia membukukan omzet Rp 20-50 juta. Usaha batiknya itu, dikerjakan 15 orang tukang batik yang semuanya ibu rumah tangga. (ary)



PENSIUN

DIREKSI, STAF, DAN SELURUH KARYAWAN BANK JATIM

Mengucapkan terima kasih atas dedikasi dan karyanya selama mengabdi sebagai Karyawan Bank Jatim. Semoga Tuhan Yang Maha Esa memberi kekuatan, kesejahteraan dan kebahagian. Amin

FEBRUARI 2015



LUDFI ABADI
NIP: 0264
Jabatan: Pemimpin Sub
Divisi Operasional &
Financial Audit Intern
Unit Kerja: DIV Audit Intern
Tanggal Pensiun:
2 Februari 2015



E.H. WIDYANINGSIH
NIP: 0382
Jabatan: Penyelia Dana
& Jasa Cabang Pembantu
Srengat Cabang Blitar
Unit Kerja: CABANG BLITAR
Tanggal Pensiun:
12 Februari 2015



PAMUDJI NIP: 0560 Jabatan: Penyelia Akuntansi Cabang Gresik Unit Kerja: CABANG GRESIK Tanggal Pensiun: 19 Februari 2015



ISMUNARTO
NIP: 0634
Jabatan: RM Pemantau
Penanganan Kredit
Bermasalah Agrobisnis
& Ritel Unit Penanganan
Kredit Bermasalah
Unit Kerja: DIV Kredit
Korporasi
Tanggal Pensiun:
8 Februari 2015



HERRY NUHUN ABDURRACHMAN NIP: 0661 Jabatan: Staf Relasi Kelembagaan & Pemasaran Kredit Ritel & Mortagage Subdiv Pemasaran Kredit Agrobisnis & Ritel Divisi Kredit Agrobisnis & Ritel Unit Kerja: DIV KRED RETAIL Tanggal Pensiun:

28 Februari 2015



MELLY MAHARDHY
NIP: 0713
Jabatan: Staf Administrasi
& Pelaporan Subdivisi
Pengendalian Risiko Pasar
& Krediti Divisi Manajemen
Risiko & Financial Audit Intern
Unit Kerja: DALKO
Tanggal Pensiun:
7 Februari 2015

Jika Anda naik taksi di Indonesia, umumnya taksi tersebut dinaiki penumpang secara personal, rombongan yang saling kenal, atau satu keluarga. Rata-rata, jumlah penumpangnya tidak lebih dari empat orang. Satu orang duduk di depan dekat sopir, dan tiga orang lainnya berada di kabin belakang. Tentu saja, ada yang hanya dinaiki satu orang atau dua, tiga, empat orang yang saling kenal (teman atau keluarga). Para penumpang itu, bertaksi menuju satu tujuan.

> entang taksi di Australia, hampir sama dengan di Indonesia. Setidaknya pada tahun 1995 dan 1996 ketika sava berkunjung ke Perth, Australia Barat, dan pada tahun 2004 ketika mengunjungi Brisbane. Quensland, Australia. Kalau diminta, sopir-sopir taksi-taksi di Australia juga menyediakan kuitansi, atau bon.

Baik di Indonesia maupun di Australia, ongkos taksi dihitung sesuai argometer. Umumnya, taksi di Indonesia dan di Australia, bentuknya sedan dilengkapi dengan AC (pendingin udara), meski ada beberapa taksi di sejumlah kota di Indonesia yang menggunakan mobil mini van.

Tetapi ketika berhaji tahun 2014 dan berkesempatan naik

taksi di Medinah dan Mekkah, memberikan pengalaman yang baru bagi saya. Agak heran saya, yang dinamakan taksi di sana. Bentuknya kebanyakan adalah mobil pick up yang mirip angguna (angkutan serba guna) yang dulu digunakan di Surabaya pada tahun 1980-1990an, yaitu mobil yang terdiri dari dua kabin (satu kabin untuk sopir dan satu lagi untuk penumpang), serta ada bak terbuka di bagian belakang untuk mengangkut barang. Hanya saja kalau angguna warna catnya seragam (kuning), maka taksi di dua kota tersebut warnanya tidak seragam.

Pernah saya tanya kepada warga negara Indonesia yang sudah lama tinggal di Saudi Arabia, bagaimana bisa tahu kalau itu

taksi padahal tidak ada tulisan "taksi", baik di bodi mobil atau di kap bagian atasnya. WNI ini mengatakan, "Pokoknya kalau ingin nyegat taksi, berdiri saja di pinggir jalan. Lantas lambailambaikan tangan, kalau ada kendaraan yang minggir, ya itu taksi" Tentu saja, di Medinah dan Mekkah ada juga taksi yang bentuknya sedan dan yang di atas kap terdapat tulisan "taksi". Tapi rasanya, lebih banyak taksi jenis pick up yang radarada mirip angkot di Surabaya

Yang unik, taksi jenis pick up ini bisa dinaiki beberapa penumpang yang tidak saling kenal. Misalnya, ada lima orang penumpang hendak menuju satu tempat, maka lima orang ini berunding dengan sopir taksi seusai dicegat di pinggir jalan soal berapa ongkosnya. Setelah disepakati, orang-orang ini ketika turun akan memberikan masingmasing sejumlah reyal hasil bagi dari total ongkos yang telah disepakati lima orang tersebut. Misalnya, dari sekitar maktab/ penginapan menuju

Masjid Nabawi ada lima orang yang tidak saling kenal, mencegat taksi di satu titik untuk menuju Masjid Nabawi. Mereka total dikenakan tarip 15 reyal setelah deal. Maka tiap orang, harus membayar 3 reyal. (Catatan: orang yang tidak saling kenal ini umumnya jemaah haji).

Untuk taksi jenis sedan, tarifnya lebih mahal. Beberapa kali saya dan istri naik taksi jenis ini, seringkali tak perlu argometer. Ketika mencegat di pinggir jalan, lantas berunding dengan sopir taksi soal berapa tarif untuk menuju satu tempat. Beberapa teman jemaah satu rombongan, juga punya pengalaman yang sama. Mereka menggunakan taksi sedan dengan tarif tawar menawar alias argometer tak berfungsi. Setelah disepakati, baru naik.

Ada juga yang mengherankan saya. Dari maktab kami ke Masjid Nabawi jaraknya sekitar dua kilometer. Kami bertujuh dikenakan 15 reyal, berarti per orang dikenakan 2 reyal (atau tepatnya 6 orang membayar 2 reyal, seorang membayar 3 reyal). Tapi pernah juga saya





dengan seorang jemaah teman satu kamar berdua menuju Masjid Nabawi, langsung naik *pick up*, terus kami bayar masingmasing 2 *reyal*, sopirnya terima begitu saja. Tapi, sebelum itu, kami pernah naik taksi tanpa menawar. Begitu turun, sopir saya tanya: "Berapa?" Sopir taksinya mengatakan 10 *reyal*. Ya, pokoknya tak seragam, tergantung situasi dan kondisi.

Yang lucu pada kesempatan lain, saya dan delapan orang jemaah satu KBIH, pernah naik taksi dari Masiid Nabawi menuju maktab sehabis sholat dhuhur. Setelah terjadi deal dengan sopir taksi, masing-masing orang dikenakan 2 reval. Berarti total tarif sekali angkut itu, 16 reyal (8 orang x 2 reyal). Cuaca saat itu, begitu menyengat (sekitar 42 derajat celcius). Seorang jemaah wanita yang duduk di kabin tengah, rupanya kegerahan, langsung menunjuk tombol AC yang ada di dash board sambil mengatakan: "AC! AC!". Sopir taksi dalam bahasa Indonesia mengatakan dengan kalem: "Kalau AC hidup, bayar tiap orang 3 reyal ...'

Tentu saja, seperti vang diwanti-wanti sebelum berangkat ke Tanah Suci, untuk naik taksi yang laki-laki lebih dulu masuk, baru menyusul perempuan. Saat turun dari taksi, vang perempuan lebih dulu turun, baru laki-laki. Pokoknya jangan meninggalkan perempuan sendirian di taksi, bisa gawat, langsung dibawa kabur. Begitu pesan yang saya terima. Padahal kalau saya lihat, wajah sopir taksi di sana kebanyakan baik-baik saja. Banyak yang ramah.

Kalau dibanding dengan tarif naik taksi di Tanah Air, sesungguhnya dengan naik taksi di Saudi Arabia jauh lebih murah. Untuk jarak sekitar 2 kilometer, per orang dikenakan 2 reyal (Rp 6.000). Kalau naik taksi di Surabaya tarif minimum saja sekarang Rp 20.000. Padahal Saudi Arabia, punya in come per capita jauh lebih tinggi dibanding Indonesia.

Demikian juga pengalaman naik taksi di Mekkah, hampir sama dengan di Medinah. Hanya, suasana Mekkah yang jauh lebih ramai dibanding di Medinah, memberikan banyak nuansa. Termasuk, berbagai jenis dan bentuk taksi di sana lebih bervariatif. Ada yang berbentuk sedan, pick up, mini van, model Mazda vantrend (taksi Metro Surabaya), atau yang berbentuk bison yang seingat saya dulu sering beroperasi depan THR Surabaya-Pandaan pulang-pergi.

Bagaimana dengan kota lain di negara selain tersebut? Singapura hampir sama dengan di Medinah dan Mekkah, Sebuah taksi, bisa dinaiki oleh penumpang yang berbeda yang tidak saling kenal. Setidaknya, itu kami alami ketika sejumlah seniman di Surabaya berkunjung ke negara kota tersebut pada tahun 2001 dan 2002 Hanya saja bentuk taksi di sana sedan semua. Bahkan kebanyakan sedan luks Merzedes yang untuk tahun-tahun itu, tergolong jenis sedan mewah.

Begitulah. Ibarat pepapah *lain ladang lain* belalang, lain lubuk lain pula ikannya. Lain negara lain pula (jenis & mekanisme) taksinya. (adi)

Wisdom





KEYAKINAN Anda menentukan tindakan Anda, dan tindakan

Anda menentukan hasil Anda. Tetapi yang pertama-tama, Anda harus yakin.

(Mark Victor Hansen).



KESUKSESAN
merupakan
realisasi
progresif
terhadap sebuah

tujuan yang berharga. (Earl Nightingale)



HIDUP ini ibarat taksi. Meterannya terus berjalan, baik ketika Anda

menuju suatu tempat, atau hanya berhenti diam. (Lou Erickson).

MENANGKAL BALA' DITELAGA NGEBEL

Lantunan
kidung berbahasa
Jawa dikumandangkan
puluhan orang berpakaian adat.
Berbeskap hitam dengan jarik batik
memakai blangkon. Selendang kain
berwarna kuning kontras, keris tersarung
yang terselip diantara pantat dan punggung.
Di beberapa bait kidung yang mereka
lantunkan, lamat-lamat terdengar
kalimat "La Ila ha Ilallah", sebuah
kalimat meng-Esa-kan Tuhan
mereka ucapkan dengan
aksen Jawa.

PI depan, seorang berbaju beskap putih dengan rangkaian tanda bintang yang tersemat di dada kiri, bertopi putih dengan kuncup tinggi, memimpin barisan. Celananya panjang batik, dengan keris tersarung di depan.

Di barisan belakang, beberapa orang berpakaian hitam. Blangkonnya hitam. Celana kolor hitam, diikat tali menyerupai tampar panjang dan dibiarkan menjuntai ke bawah. Merekalah pasukan



Kirab budaya larung saji di Telaga Ngebel, Ponorogo.

pengusung tandu sesaji yang akan dilarung atau dibantarkan.

Sebuah tandu berisi nasi yang dibentuk menyerupai gunung lengkap dengan lauk pauknya yang disebut buceng agung. Tandu lainya, ada aneka sayuran yang telah dibentuk dan dihias sedemikian rupa yang disebut buceng sayuran. Masih ada lagi, tandu yang berisi buahbuahan lengkap.

Sebagai pembuka jalan, enam remaja putri berdandan berpakaian putih dengan selendang merah. Satu diantara mereka, membawa sebuah kendi yang telah dihias dengan janur. Merekalah para penari dalam rangkaian rombongan arakarakan sesaji yang akan dilarung ke tengah Telaga Ngebel.

Mereka berbaris rapi halaman kantor kecamatan Ngebel untuk mengikuti peringatan ritual 1 Suro (1 Muharam), Sabtu (25/10) lalu di tepi Telaga Ngebel, 30 kilometer dari kota Ponorogo, Jawa Timur. Telaga yang berada kaki Gunung Willis itu, terasa sejuk dengan suhu antara 20 - 26 derajat celcius.

Perlahan, rombongan berjalan beberapa ratus meter dari kantor kecamatan itu menuju podium. Di sana, sudah hadir Bupati Ponorogo serta jajaran Muspida, yang siap memberangkatkan rombongan melarung sesaji ke tengah telaga dalam sebuah acara seremonial. Rangkaian seremonial itu diakhiri dengan tarian yang dibawakan para remaja putri. Di tengah tarian itu, sebuah kendi berisi air yang mereka bawa, dijatuhkan dan pecah.

Selanjutnya sesaji itu diarak mengelilingi telaga sejauh 5 kilometer sebelum dilarung. Cukup jauh memang, lantaran telaga yang menjadi salah satu andalan wisata Kabupaten Ponorogo itu, dipasok dari berbagai sumber.



Sumber air yang cukup deras berasal dari Kanal Santen. Selain itu, juga terdapat sungai yang mengalirinya. Di bagian hulu sungai, terdapat air terjun yang diberi nama Air Terjun Toyomarto.

"Ini sebagai wujud puji syukur kami warga sekitar Ngebel karena setahun ini telah diberi rahmat rezeki dan keselamatan oleh Tuhan." kata Ketua Penitia Larungan yang juga sesepuh Ngebel, KRT Hartoto Dwijo. Ritual larungan sesaji, menurut dia, diyakini sebagai kegiatan untuk `tolak bala' (penangkal prahara) bagi masyarakat Ponorogo, khususnya yang tinggal di sekitar Telaga Ngebel.

Namun, ia tidak mau upacara ini dimaknai sebagai upaya memberi sesembahan kepada makhluk-makhluk gaib di Telaga Ngebel. Menurut dia, kegiatan tersebut hanya sebagai bentuk ucapan syukur kepada Yang Maha Kuasa. "Tujuan lainnya adalah sebagai daya tarik wisata, yaitu dari sisi budaya yang menarik," katanya.

Dari beberapa catatan, larungan risalah doa itu mulai diadakan pada tahun 1993. Pada saat itu telaga Ngebel dikenal sebagai tempat yang 'angker' lantaran setiap tahun banyak orang yang tenggelam di telaga tersebut. Dari kejadian tersebut, camat di kecamatan Ngebel saat itum menggelar musyawarah dengan para kepala desa dan sesepuh kecamatan Ngebel dan duputuskan diadakan 'upacara keselamatan' di tiap pertigaan atau perempatan kecamatan Ngebel pada malam 1 Suro. Selain itu ditambah pula dengan diadakannya larungan di telaga Ngebel.

Konon, setelah diadakannya larung sesaji di telaga Ngebel, tidak ada lagi korban yang tenggelam. Karena itu, larungan masih terus dilaksanakan dan dilestarikan

Pelaksanaan Grebeg Suro di Kabupaten Ponorogo sendiri, adalah kebiasaan masyarakat pada malam 1 Suro yang mengadakan *tirakatan* semalam suntuk dengan mengelilingi kota dan berhenti di alun-alun Ponorogo.

Acara Gerebek Suro sendiri, diawali dengan Festival Reog Nasional yang dilaksanakan selama empat hari dengan jumlah peserta 51 grup dengan 21 grup dari Ponorogo dan 30 grup dari Luar Ponorogo. Dari keseluruhan peserta, dipilih 10 besar group Reog terbaik dan 10 besar pembina terbaik. Di acara itu, Bank Jatim juga turut berpartisipasi mendukung kegiatan budaya yang digelar tahunan.

Sehari sebelum 1 Suro, juga diadakan Pawai Lintas Sejarah dan Kirab Pusaka dari kota lama ke kota tengah untuk mengenang perpindahan pusat pemerintahan Kabupaten Ponorogo dari kota lama ke kota tengah. Malam 1 Suro diadakan penutupan Festival Reog Nasional dan pengumuman lomba. Dan, tepat tanggal 1 Suro diadakan Larungan Risalah Doa di Telaga Ngebel. Nilainilai kearifan lokal yang terkandung meliputi nilai simbolik, nilai tanggung jawab, nilai keindahan, nilai moral, nilai hiburan, nilai budaya, nilai sosial, nilai ekonomi, nilai apresiasi, dan nilai religius. (ib)



Sesaji yang akan dilarung ke tengah Telaga Ngebel.

MENGUSIR RASA SATA WADUK

SUATU siang di sekitar Waduk Wonorejo, Tulungagung, suasananya sejuk. Mendung tipis di antara sayup-sayup embusan angin menyapu kegerahan, terdengar sebuah lantunan lagu berjudul 'Aku yang Tersakiti'. Sebuah lagu yang pernah dilantunkan Judika saat launching layanan SMS Banking Bank Jatim 3366 di Surabaya Town Squre (Sutos) beberapa waktu lalu. Irama dan syair lagunya, begitu menyentuh mereka yang mendengarkan. Namun siang itu bukan Judika yang hadir, tetapi suara merdu itu dilantunkan pengunjung Hotel dan Resto Wonorejo yang satu lokasi dengan Wisata Waduk Wonorejo yang memang menyediakan fasilitas karaoke.

Hotel dan Resto Wonorejo, letaknya memang strategis, di atas Taman Wisata Waduk Wonorejo. Suasananya asri. Di kanan kirinya, dikelilingi alam pegunungan. Apalagi sehari-hari suhu udara sekitar 26 derajat celcius di sekitar waduk, cukup sejuk dan nyaman. Karena lokasinya menghadap ke waduk, maka pengunjung pun bisa melihat keindahan Taman Wisata Waduk Wonorejo dari Hotel dan Resto Wonorejo yang juga dilengkapi dengan kolam renang, gazebo dan taman.

Bendungan Wonorejo sendiri terletak di Desa Wonorejo, Kecamatan



Pagerwojo, Kabupaten Tulungagung. Hamparan air bendungan yang tenang dan berwarna biru, seakan menyapa siapa saja yang berkunjung ke Taman Wisata Bendungan Wonorejo. Dari pusat kota Tulungagung, lokasi waduk dipekirakan berjarak sekitar 12 kilometer. Pada harihari libur, misal Sabtu dan Minggu atau libur nasional, tempat wisata ini semakin ramai dikunjungi wisatawan. Areal Taman Wisata Wonorejo, dapat dijadikan ajang bermain sepeda gunung atau mereka yang menyenangi tantangan dan rintangan berat seperti area camping ground, outwardbond, flying fox, paniat tebing dan olahraga air lainnya. Selain pemandangan Waduk Taman Wisata Wonorejo yang indah, kawasan Waduk Wonorejo juga bisa dijadikan arena jet ski, atau sebagai fasilitas water sport dan banana boat.

Sepanjang perjalanan dari kota Tulungagung menuju Taman Wisata Waduk Wonorejo, pengunjung bisa menikmati pemandangan hijaunya sawah dan pepohonan di kanan kiri jalan. Selain sebagai wisata, waduk dengan kapasitas tampung sebanyak 122 juta meter kubik ini, juga berfungsi untuk pengairan, penyediaan air baku PDAM, industri di daerah hilir dan perikanan. Waduk Wonorejo diresmikan 21 Juni 2001 oleh Wakil Presiden Megawati saat itu. Untuk keperluan pembangunan waduk, sebanyak 995 keluarga dipindahkan dari tempat mereka bermukim.

Memasuki kawasan ini, pengunjung



F

Wisata Waduk Wonorejo menjanjikan keindahan dan kesejukan.



akan menjumpai suasana pedesaan yang alami dengan pepohonan yang hijau dan hamparan sawah di kanan dan kiri jalan. Begitu sampai di Bendungan Wonorejo, pengunjung akan disuguhi pemandangan air waduk yang tenang. Di ujung bendungan terdapat sebuah bukit buatan dari batu yang bertuliskan Bendungan Wonorejo. Terdapat juga sebuah bendung yang bisa digunakan jalan dan biasanya digunakan oleh para pengunjung untuk menikmati panorama bendungan serta menyaksikan indahnya matahari tenggelam.

Bagi pengunjung, jangan merasa khawatir kehausan atau kelaparan. Selain alamnya yang indah, juga ada wisata kuliner, misal dengan menikmati makanan

lokal khas warung yang berada di areal taman wisata. Seperti kelezatan ikan nila bakar atau goreng, bakso dan lain-lain. Bahkan Hotel dan Resto Wonorejo juga menyajikan berbagai menu masakan tradisional, Indonesia serta oriental western yang mengundang selera. Menu andalan resto sendiri adalah iga sapi goreng. Keberadaan home stay bagi wisatawan yang ingin menginap, ditawarkan dengan harga vang cukup terjangkau. Itu sebabnya berwisata ke Taman Wisata Waduk Wonorejo dijamin tidak akan rugi dan akan menambah pengalaman baru.

Bendungan Wonorejo adalah waduk terbesar di Asia Tenggara dengan debit 15.000 meter kubik per detik. Selain

berfungsi sebagai PLTA dan irigasi, Taman Wisata Waduk Wonorejo juga diperkenalkan sebagai obyek journey yang menyuguhkan kenyamanan dan ketersediaan fasilitas rekreasi. Dalam konsepnya, Taman Wisata Waduk Wonorejo selain untuk wisata, dimanfaatkan untuk penyuplai air bersih baik untuk kawasan Tulungagung maupun sebagai sarana irigasi di daerah Pagerwojo dan sekitarnya. Juga, sarana penggerak turbin untuk menghasilkan energi listrik. Sejumlah fungsi penting lain diantaranya; menyediakan air baku untuk Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Surabaya sebanyak delapan meter kubik per detik, mengusahakan pembangkit tenaga listrik 6,02 megawatt, mengendalikan banjir bagi daerah seluas 1.479 hektare, dan mendukung irigasi pertanian untuk sawah seluas 1.200 hektare.

Walau berada daerah tropis, Taman Wisata Waduk Wonorejo menjadi daerah yang sangat nyaman karena bentang alam perbukitan yang berhawa sejuk dengan tingkat kemiringan lereng dan lembah yang tidak curam. Pemandangan hutan baik alami maupun buatan, dapat dijumpai di sini. Dengan konsep pengecoran total menyerupai sebuah bukit, menjadikan Taman Wisata Waduk Wonorejo memiliki nilai artistik bagi para pengunjung. Bendungan Waduk Wonorejo yang mengembangkan konsep wisata pegunungan ke depan menjadikan Tulungagung akan dikenal bukan hanya sebagai kota marmer, tetapi juga kota yang menyuguhkan berbagai kemudahan fasilitas rekreasi. Harapan dan keinginan ini bisa terwujud, karena kawasan ini memang memiliki alam yang masih bisa dikembangkan lagi. Itu sebabnya, primadona wisata ini bisa menjadi ikon wisata di Kabupaten Tulungagung, karena menjanjikan wisata alam yang menyenangkan dan edukatif.

Lagu 'aku yang tersakiti' pun lamatlamat menghilang dari pendengaran seiring dengan munculnya senyum kegembiraan usai mengunjungi Taman Wisata Waduk Wonorejo. (kar)



SOTO Pak No 'Bok Ijo' di kawasan Terminal Kediri Kota, terkenal enak. Tak hanya warga asli Kediri. Para pendatang dari berbagai daerah yang pernah tinggal di Kediri, pasti selalu kangen dengan kenikmatannya. Rumornya: Jangan mengaku pernah ke Kediri, kalau belum merasakan kelezatan Soto Pak No 'Bok Ijo'.



Soto ayam Pak No 'Bok Ijo' selalu ramai pengunjung.

RASA Soto Pak No 'Bok Ijo', memang berbeda dengan soto biasa. Terutama pada rasa dan kuahnya, juga keunikannnya. Soto disajikan dalam mangkuk kecil. Dalam satu mangkok ada nasi, potongan daging ayam kampung, taoge kecil, dan irisan kol. Seiris jeruk nipis disajikan terpisah. Jika umumnya kuah soto bening, kuah soto Pak No 'Bok Ijo' cukup kental. Rempah-rempah yang dipadu dengan santan, membuat berbeda berbeda dengan Soto Lamongan, ataupun Coto Makassar.

Ada tambahan unik yang tidak ditemukan di tempat lain, ayam bakar kecap. Nah, kelezatan daging ayam

KULINER



bakar ini sungguh bikin kepingin, setiap kali merasakan soto ayam panas. Sungguh dahsyat perpaduan soto ayam yang segar dengan manisnya ayam bakar khas soto Pak No 'Bok Ijo'. Itu sangat berbeda jika kita hanya menyantap ayam bakar biasa.

Soto Pak No, diambil dari nama pemiliknya, yaitu Supono. Menurut Erna, anak Pak No, Soto Ayam Pak No rata-rata satu hari menghabiskan sekitar 60 ekor ayam kampung. Kalau hari Minggu atau libur, pembeli biasanya lebih ramai. Bisa menghabiskan sekitar 100 ekor ayam kampung. Buka mulai pukul 08.00 hingga 02.00 dini hari dengan

sembilan karyawan yang berseragam kaus hijau. "Ciri khas soto avam Pak No. menggunakan ayam kampung. Irisan gubis, kecambah, lombok dan ayam bakar dipisah. Kebiasaan soto-soto lain sambal diulek dan dipisah. Tapi di tempat kami, rebusan lombok dibiarkan utuh. Pembeli sendiri yang mengulek di mangkuk dengan sendok," tutur Erna.

Pak No, adalah salah satu juragan Soto 'Bok Ijo'. Sudah lebih dari 20 tahun dia menjadi penjual soto. "Usaha ini sudah turun temurun. Pelanggan tidak hanya warga Kediri saja, tapi dari luar kota juga banyak. Bahkan, ada pelanggan yang rutin mampir ke sini, meski sekarang sudah pindah

ke luar Jawa. Paling tidak, setahun sekali datang ke sini saat lebaran bersama keluarga," kata Erna.

Semua orang yang pernah tinggal di Kediri, pasti mengenal kuliner khas Kota Kediri tersebut. Tapi, tidak ada yang tahu pasti, kenapa tempat mangkal Pak No tersebut diberi nama 'Bok Ijo'. Namun dari cerita turun temurun, istilah 'Bok Ijo' dikenal karena lokasi berjualan para tukang soto termasuk Pak No itu, dulu berada di sekitar 'bok ijo'. Istilah 'bok ijo' merupakan bahasa lokal Kediri, yang jika diterjemahkan dalam bahasa Indonesia berarti pinggiran jembatan bercat hijau. Namun bagi pembeli yang hendak

menikmati soto 'bok ijo', jangan harap bakal menemukan 'bok ijo'. Lokasi 'bok ijo', sekarang sudah berubah menjadi pertigaan padat lalu lintas.

Seiring dengan penataan wilayah barat Sungai Brantas, lokasi soto 'bok ijo', kini dipindahkan ke lokasi baru, yang berada satu areal dengan kompleks Terminal Tamanan Kota Kediri. Ada sekitar 25 penjual soto yang mangkal di lokasi ini. Rombong soto dengan beragam bentuk dan warna, ditata rapi. Lokasi ini cukup strategis, karena dilewati jalur transportasi bus antarkota maupun antarprovinsi dari arah Jakarta, Solo dan Surabaya. (kar)







Periode 1 Februari - 30 April 2015

Berlaku pembelian mulai dari Rp 25ribu Syarat & ketentuan berlaku Warna pada gambar hanya ilustrasi











www.bankjatim.co.id